

2022

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN I

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan I Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022 mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor HK. 02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Kinerja Interim Triwulan I merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja Triwulan I yang disusun berdasarkan rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Triwulan I.

Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik tiap triwulan dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan I Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu tertuang perjanjian kinerja dan indikator kinerja yang mengacu pada Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Triwulan I tahun 2022 serta membandingkan antara realisasi kinerja Triwulan I terhadap target tahun 2022, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Pengukuran kinerja Triwulan I merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2022, diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu pada triwulan berikutnya.

Tanah Bumbu, 18 April 2022

Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu



Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt., M.Pharm., Sci

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Interim Triwulan I Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022 merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran strategis pada tahun 2022 yang mengacu pada Renstra Badan POM. Berdasarkan SK Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu nomor HK.02.02.29B.29B5.12.21.348 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022-2024, memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, strategi, arah kebijakan serta program dan kegiatan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Telah ditetapkan 9 Sasaran Strategis dengan 19 Indikator Kinerja Utama (IKU).

Adapun hasil pengukuran kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada triwulan I, yaitu :

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Pada triwulan I tahun 2022 memperoleh nilai 114.39% (**Sangat Baik**) dengan rincian indikator kinerja, sebagai berikut :

Indikator	Target tahun 2022	Realisasi	Capaian terhadap target tahun	Kriteria Penilaian
Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.50%	88.89%	101.59%	Baik
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00%	100,00%	121,95%	Tidak dapat disimpulkan
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,00%	100,00%	129,87%	Tidak dapat disimpulkan
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00%	100,00%	104,17%	Baik

2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik diwilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Pada triwulan I tahun 2022 memperoleh nilai 103.92% (**Baik**) dengan rincian indikator kinerja, sebagai berikut :

Indikator	Target tahun 2022	Realisasi	Capaian terhadap target tahun	Kriteria Penilaian
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85.00%	95.21%	112.02%	Sangat Baik
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62.00%	85.71%	138.25%	Tidak dapat disimpulkan
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00%	100.00%	100.00%	Baik
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55.00%	71.43%	129.87%	Tidak dapat disimpulkan
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63.00%	71.43%	113.38%	Sangat Baik
Persentase UMKM yang memenuhi standard produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan kosmetik	77.00%	30.00%	30.00% (progress tahapan)	Sangat kurang

3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Pada triwulan I tahun 2022 memperoleh nilai 104.10% (**Baik**) dengan rincian indikator kinerja, sebagai berikut :

Indikator	Target tahun 2022	Realisasi	Capaian terhadap target tahun	Kriteria Penilaian
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.80%	94.52%	104.10%	Baik

4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Pada triwulan I tahun 2022 memperoleh nilai 27.20% (**Sangat kurang**) dengan rincian indikator kinerja, sebagai berikut :

Indikator	Target tahun 2022	Realisasi	Capaian terhadap target tahun	Kriteria Penilaian
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00%	12.57%	25.14%	Sangat Kurang
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00%	14.63%	29.27%	Sangat Kurang

5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Pada triwulan I tahun 2022 belum ada realisasi kegiatan, dengan rincian sebagai berikut :

Indikator	Target tahun 2022	Realisasi	Capaian terhadap target tahun	Kriteria Penilaian
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98.00%	0.00%	0.00%	Belum dapat dinilai

6. Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal. Pada triwulan I tahun 2022 memperoleh nilai 20.69% (**Sangat kurang**) dengan rincian indikator kinerja, sebagai berikut :

Indikator	Target tahun 2022	Realisasi	Capaian terhadap target tahun	Kriteria Penilaian
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	100.00%	26.00%	26.00%	Sangat kurang
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100.00%	15.38%	15.38%	Sangat kurang

7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal. Untuk indikator ini akan dinilai pada triwulan IV (akhir tahun 2022).
8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Pada triwulan I tahun 2022 memperoleh nilai 133.33% (**Tidak dapat disimpulkan**) dengan rincian indikator kinerja, sebagai berikut :

Indikator	Target tahun 2022	Realisasi	Capaian terhadap target tahun	Kriteria Penilaian
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	2.25	3.00	133.33%	Tidak dapat disimpulkan

9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu secara Akuntabel. Pada triwulan I tahun 2022 memperoleh nilai 60.53% (**Kurang**) dengan rincian indikator kinerja, sebagai berikut :

Indikator	Target tahun 2022	Realisasi	Capaian terhadap target tahun	Kriteria Penilaian
Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	90.50%	54.84%	60.53%	Kurang

Berdasarkan DIPA nomor 063.01.2.690485/2022 yang disahkan pada tanggal 17 November 2021 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu secara menadiri mengelolah anggaran pada tahun 2022, dengan besaran anggaran adalah sebesar Rp.3.748.220.000,- dengan komposisi anggaran belanja pegawai Rp. 1.726.535.000 (46%);- ; belanja barang Rp. 1.842.143.000,- (49%); dan belanja modal Rp. 179.542.000,- (5%) . Berdasarkan aplikasi OMSPAN, realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada triwulan I tahun 2022 adalah sebesar Rp. 647.373.499,- dengan persentase capaian 17.21%. Adapun rincian sebagai berikut :

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Capaian
Belanja Pegawai	Rp. 1.726.535.000	Rp. 225.492.912	13.06%
Belanja Barang	Rp. 1.842.143.000	Rp. 421.880.587	22.90%
Belanja Modal	Rp. 179.542.000	Rp. 0	0.00%

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengamanatkan instansi pemerintah berkewajiban menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas, dan pada bagian keenam perihal pelaporan kinerja pasal 18 s.d 20 tercantum bahwa pimpinan satuan kerja agar menyampaikan Laporan Kinerja Tahunan dan Laporan Kinerja berkala per triwulan (interim) kepada unit kerja masing-masing. Untuk melaksanakan Peraturan dimaksud maka perlu juga dipedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Sebagai upaya mewujudkan kinerja organisasi komprehensif, terukur dan mendorong terselenggaranya pemerintahan yang berorientasi pada hasil serta membantu kelancaran pelaksanaan penilaian dimaksud, oleh karena itu Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sebagai lembaga pemerintah mempunyai kewajiban untuk menyampaikan Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2022 sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu di masa yang akan datang.

Laporan kinerja interim berisi penjelasan atas setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan di dalam Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kepala Badan POM. Dalam Perjanjian Kinerja terdapat 9 Sasaran Strategis dan 19 Indikator Kinerja Utama (IKU), dimana masing-masing IKU memiliki target pencapaian setaiaip triwulan. Target pencapaian inilah yang menjadi output kegiatan yang harus dicapai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Laporan kinerja disusun dalam rangka mewujudkan dukungan terhadap sistem administrasi dibidang pengawasan yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi yang efektif dan efisien. Penyusunan laporan ini juga merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, yang kemudian dievaluasi atau dinilai. Laporan kinerja ini membandingkan antara target dan realisasi dari setiap indikator yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja. Hasil akhir dari penyusunan laporan kinerja ini yaitu dapat mengetahui

tingkat keberhasilan dari penerapan manajemen kinerja di Tahun 2022 dan dapat memperbaiki kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu ke arah yang lebih baik dari mulai proses perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.

1.2 Gambaran Umum Organisasi

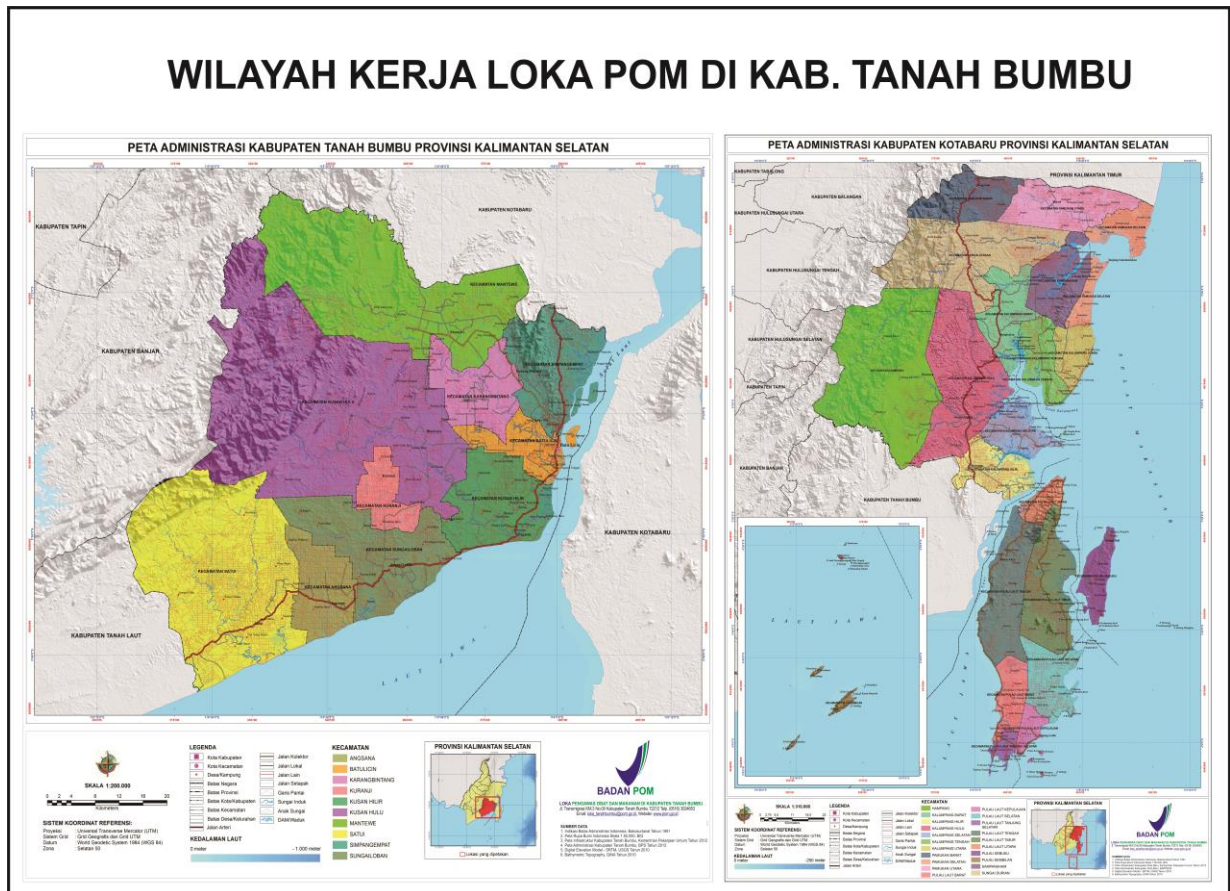
Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu dibidang pengawasan Obat dan Makanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 3, dalam pasal 4 dijelaskan fungsi yang diselenggarakan oleh UPT BPOM yaitu :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan.
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi/distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian.
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan.
5. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan.
6. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan.
7. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
8. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
9. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.
12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah UPT yang dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekreteris Utama.

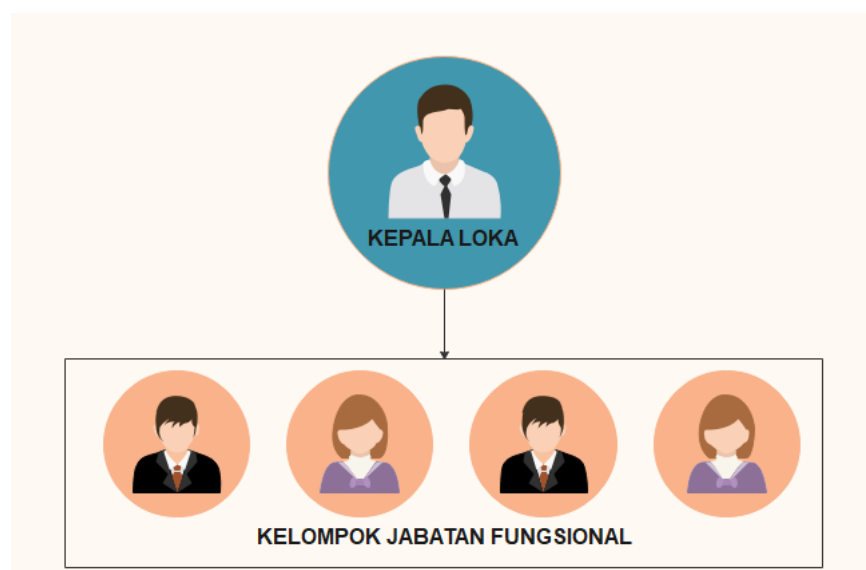
Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terdiri dari 2 Kabupaten, yaitu Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru



Gambar 1.1 Peta Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

1.3 Struktur Organisasi

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki struktur organisasi sebagai berikut :



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Seluruh kegiatan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dikoordinir oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan didukung oleh kelompok jabatan fungsional yang memiliki masing-masing tugas dan fungsi dibidangnya dalam hal ini fungsi Tata usaha, fungsi Pemeriksaan, fungsi Infokom, dan fungsi Penindakan.

1.4 Analisis Lingkungan Strategis

1.4.1 Lingkungan Internal

1.4.1.1 Sarana Prasanana

- 1) Kantor Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki Bangunan kantor di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu seluas 183.04 m² dimana masih dalam status sewa. Untuk gedung baru masih dalam proses permintaan anggaran pembangunan untuk bisa mulai dibangun pada tahun 2023.
- 2) Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah menerima hibah tanah dengan ukuran 4200 m².
- 3) Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki fasilitas penerangan dari PLN sebesar 5500 VA dan 5500 VA. Terdapat juga fasilitas penerangan cadangan berupa generator sebesar 5.0 kVA / 220 V.
- 4) Sumber air yang digunakan sebagai penunjang sarana lingkungan dan untuk keperluan air bersih berasal dari PDAM.
- 5) Kendaraan di Loka POM Kabupaten Tanah Bumbu dengan jumlah 1 Kendaraan Roda-4 (Kondisi Baik) dengan status sewa dan kendaraan Roda-2 (Kondisi Baik) dengan status milik sendiri serta 1 Kendaraan Mobil Laboratorium Keliling (Kondisi baik) dengan status pinjam pakai dari Balai Besar POM di Banjarmasin.
- 6) Rumah Dinas Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu masih dalam status sewa pakai.

1.4.1.2 Sumber Daya Manusia

Pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu per awal tahun 2022 berjumlah 20 orang yang terdiri dari 13 orang PNS , 1 orang CPNS dan 6 orang pegawai kontrak.

Tabel 1.1 Sebaran Pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan penempatan fungsi tahun 2022

Fungsi		Jumlah
1.	Kepala	1
2.	Tata Usaha	4
3.	Infokom	4
4.	Pemeriksaan	5
5.	Penindakan	3

Tabel 1.2 Jumlah Pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan Pendidikan tahun 2022

Pendidikan		Jumlah
1.	SMA/SMK	3
2.	D3 Lain	4
3.	D4 / S1	9
4.	Apoteker	3
5.	S2	1

Tabel 1.3 Jumlah Pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan Umur tahun 2022

Umur		Jumlah
1.	20-25 Th	1
2.	26-30 Th	16
3.	31-35 Th	1
4.	36-40 Th	2

1.4.1.3 Anggaran

Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah ditetapkan menjadi Satuan Kerja Mandiri Anggaran Loka POM di Kabupten Tanah Bumbu bersumber dari APBN. Berdasarkan DIPA nomor 063.01.2.690485/2022 yang disahkan pada tanggal 17 November 2021 sebesar Rp.3.748.220.000,- (Tiga Miliar Tujuh Ratus Empat Puluh Delapan Juta Dua Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah). Adapun komposisi anggaran, yaitu belanja pegawai Rp. 1.726.535.000 (46%); belanja barang Rp. 1.842.143.000,- (49%); dan belanja modal Rp. 179.542.000,- (5%) .

1.4.2 Lingkungan Eksternal

1.4.2.1 Kondisi Geografis dan Demografis

Kabupaten Tanah Bumbu secara geografis terletak antara 2°52' - 3°47' Lintang Selatan dan 115°15' - 116°04' Bujur Timur. Secara geografis terletak di ujung tenggara Pulau Kalimantan, berbatasan dengan: Kabupaten Kotabaru di sebelah utara dan timur, Laut Jawa di sebelah selatan, Kabupaten Banjar dan Kabupaten Tanah Laut di sebelah barat. Luas wilayahnya 4.890,30 km² (BPS Kabupaten Tanah Bumbu, 2021).

Kabupaten Kotabaru secara astronomis terletak antara 2°20' sampai dengan 4°21' Lintang Selatan dan 115°15' sampai dengan 116°30' Bujur Timur. Secara geografis, berada di ujung tenggara Provinsi Kalimantan Selatan, berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Timur. Kabupaten Kotabaru memiliki batas-batas: Utara - Provinsi Kalimantan Timur, Selatan – Laut Jawa, Timur – Selat Makasar, Barat – Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Selatan, Banjar, dan Tanah Bumbu. Luas wilayahnya 9.442,46 km² (BPS Kabupaten Kotabaru, 2021).

Berdasarkan data BPS Tahun 2020 Kabupaten Tanah Bumbu memiliki jumlah penduduk 360.187 jiwa, sedangkan Kabupaten Kota Baru memiliki jumlah penduduk 342.217 jiwa.

1.4.2.2 Jumlah Sasaran Pengawasan

Sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mencakup 2 (dua) Kabupaten yaitu Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru. Jumlah

sarana sampai dengan akhir tahun 2021 berjumlah 1807 (seribu delapan ratus tujuh) sarana. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 1.4 Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan

No	Sarana Produksi	Jumlah Sarana	
		Kab. Tanah Bumbu	Kab. Kotabaru
1	Industri pangan	6	4
2	IRTP	233	114
No	Sarana Distribusi	Jumlah Sarana	
		Kab. Tanah Bumbu	Kab. Kotabaru
1	Fasilitas Distribusi OT	71	28
2	Fasilitas Distribusi SK	45	10
3	Fasilitas Distribusi Kosmetik	90	31
4	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	575	351
No	Sarana Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	Jumlah Sarana	
		Kab. Tanah Bumbu	Kab. Kotabaru
1	PBF	1	0
2	Apotek	61	26
3	Toko Obat	45	10
4	IPF	1	1
5	RS	3	1
6	Puskesmas	14	28
7	Klinik	35	23

Secara umum, total sebaran sarana yang ada di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sebagian besar berada di Kabupaten Tanah Bumbu yaitu sebesar 1178 atau 65,19%, dan sisanya sebanyak 629 atau sebesar 34,81% di Kabupaten Kotabaru. Sehingga, pengawasan terhadap sarana produksi, distribusi serta pelayanan kefarmasian di Kabupaten Tanah Bumbu lebih intensif atau dengan proporsi yang lebih besar dibandingkan Kabupaten Kotabaru.

1.5 Isu Strategis

1.5.1 Isu Internal

a. Pengelolaan Data dan Teknologi Informasi

Pengelolaan terhadap arsip yang sesuai dengan peraturan/kebijakan menjadi suatu hal yang penting dalam suatu organisasi pemerintah, untuk menanggapi hal tersebut Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membentuk Tim Kearsipan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk mensosialisasikan dan mengimplementasikan pengelolaan arsip. Selain itu, adanya penggunaan aplikasi untuk menunjang kegiatan pengarsipan surat dan pembuatan kegiatan yang digunakan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu agar Implementasi Kebijakan Kearsipan dapat berjalan secara optimal, serta melakukan pengadaan terhadap Prasarana dan Sarana sebagai penunjang pengelolaan arsip.

b. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Adanya pandemi Covid-19, mengharuskan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu menerapkan protokol kesehatan agar pegawai tidak terpapar Covid-19. Selanjutnya pelaksanaan swab antigen serta karantina mandiri wajib dilakukan oleh petugas apabila memiliki gejala Covid-19, hal ini dilakukan agar kegiatan operasional perkantoran tidak terganggu dan pelayanan kepada masyarakat dapat tetap dilakukan secara optimal.

c. Sarana Prasarana

Penyediaan sarana prasarana merupakan pendukung utama dalam mencapai tujuan organisasi. Sarana prasarana terdiri dari sarana dan prasarana kerja. Sarana dan prasarana kerja terdiri dari luas bangunan, meja, kursi dan alat pengolah data. Lahan dan bangunan yang digunakan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu masih dengan status sewa dengan pihak kedua. Luas bangunan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu seluas 183.04 m².

1.5.2 Isu Eksternal

a. Pembinaan dan Fasilitasi Pelaku Usaha Obat dan Makanan

Meningkatnya inovasi masyarakat menimbulkan tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM. Sehingga Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dituntut untuk lebih fokus dalam pendampingan UMKM yang dimana seiring dengan Misi Badan POM yaitu “Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa”.

Pelayanan terhadap pelaku usaha menjadi salah satu komitmen dari Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, hal ini dilakukan untuk mendukung kemajuan terhadap UMKM khususnya yang berkaitan dengan Obat dan Makanan. Namun terdapat permasalahan dimana minimnya kesadaran dan pengetahuan pelaku usaha terkait pemenuhan persyaratan perizinan produk Obat dan Makanan di Badan POM, sehingga menyebabkan rendahnya jumlah UMKM yang mendapatkan sertifikat seperti CPPOB, CPOTB dan CPKB.

Menyikapi hal tersebut, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha melalui berbagai kegiatan seperti Pelaksanaan Bimtek penerapan CPPOB, CPOTB dan CPKB kepada pelaku usaha. Kemudian adanya fasilitas pendampingan terhadap pelaku usaha secara rutin.

b. Globalisasi dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan serta Teknologi

Globalisasi yang membawa keleluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang. Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan isu perubahan iklim, ketegangan lintas-batas antar negara, serta percepatan penyebaran wabah penyakit, perubahan tren penyakit yang mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas instansi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.

Perkembangan teknologi, baik teknologi produksi, distribusi dan pengembangan jenis produk, akan membawa dampak perubahan secara terus-menerus pada produk Obat dan Makanan. Hal ini harus menjadi perhatian dan antisipasi Loka

POM di kabupaten Tanah Bumbu untuk terus berinovasi dalam menghadapi perkembangan dan tuntutan yang ada. Teknologi informasi juga dapat menjadi tantangan bagi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terkait tren pemasaran dan transaksi produk Obat dan Makanan yang dilakukan secara online, yang juga perlu mendapatkan pengawasan dengan berbasis pada teknologi.

c. Perdagangan Produk Ilegal

Meningkatnya kebutuhan dan permintaan masyarakat terkait Obat dan Makanan modern mengakibatkan banyak produk ilegal yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri sehingga menjadi tantangan bagi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan meningkatkan frekuensi dan luas jangkauan pemeriksaan dan sampling.

d. Penguatan Keamanan Obat dan Makanan Serta UMKM di wilayah Kerja

Meningkatnya inovasi masyarakat menimbulkan tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM. Sehingga Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dituntut untuk lebih fokus dalam pendampingan UMKM yang dimana seiring dengan Misi Badan POM yaitu “Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa”.

Banyaknya masalah keamanan dan mutu pangan terkait dengan produk UMKM pangan, pangan siap saji, jasa boga, dan pangan jajanan (street foods) serta jumlah penduduk, perubahan komposisi penduduk, peningkatan penduduk lansia, dan pergeseran situasi dan isu strategis kesehatan dan kebutuhan hidup. Sehingga kondisi tersebut mendorong meningkatnya penggunaan obat, obat tradisional dan suplemen sehingga menjadi tantangan bagi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk melakukan pengawasan *post-market*.

e. Jejaring Kerja

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu menyadari dalam pengawasan Obat dan Makanan tidak dapat menjadi *single player* sehingga Loka POM di Kabupaten tanah Bumbu membutuhkan dukungan dari beberapa pihak terkait. Oleh karena itu

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mengembangkan kerjasama dengan lembaga-lembaga, baik di pusat dan daerah.

f. Komitmen dalam pelaksanaan Reformasi Birokrasi

Tujuan reformasi birokrasi adalah menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Upaya atau proses RB yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu merupakan langkah dalam pencapaian sasaran sebagai hasil yang diharapkan dari pelaksanaan RB. Salah satunya adalah melalui penerapan sistem mutu secara konsisten dan ditingkatkan secara berkelanjutan yang dibuktikan dengan pemenuhan *Quality Management System ISO 9001:2015*.

BAB II

PERENCANAAN

KINERJA

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Uraian Singkat Renstra

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi kedepan, maka BPOM sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai lembaga yang melakukan pengawasan Obat dan Makanan dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Termasuk dengan adanya perubahan organisasi BPOM sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM. Rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan impact dari berbagai hasil (outcome) yang ingin diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/ taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

Visi Badan POM

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik. Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek:

- | | |
|---------|--|
| Aman | : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin / dapat ditoleransi / tidak membahayakan saat Digunakan pada manusia. |
| Bermutu | : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektifitas obat dan makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh. |

Berdaya Saing : Obat dan makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Misi Badan POM

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, telah ditetapkan Misi Loka POM di Tanah Bumbu sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

Tujuan

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan Loka POM di Tanah Bumbu tahun 2022-2024 selaku UPT Badan POM yang akan dicapai dalam kurun waktu 2022-2024 adalah:

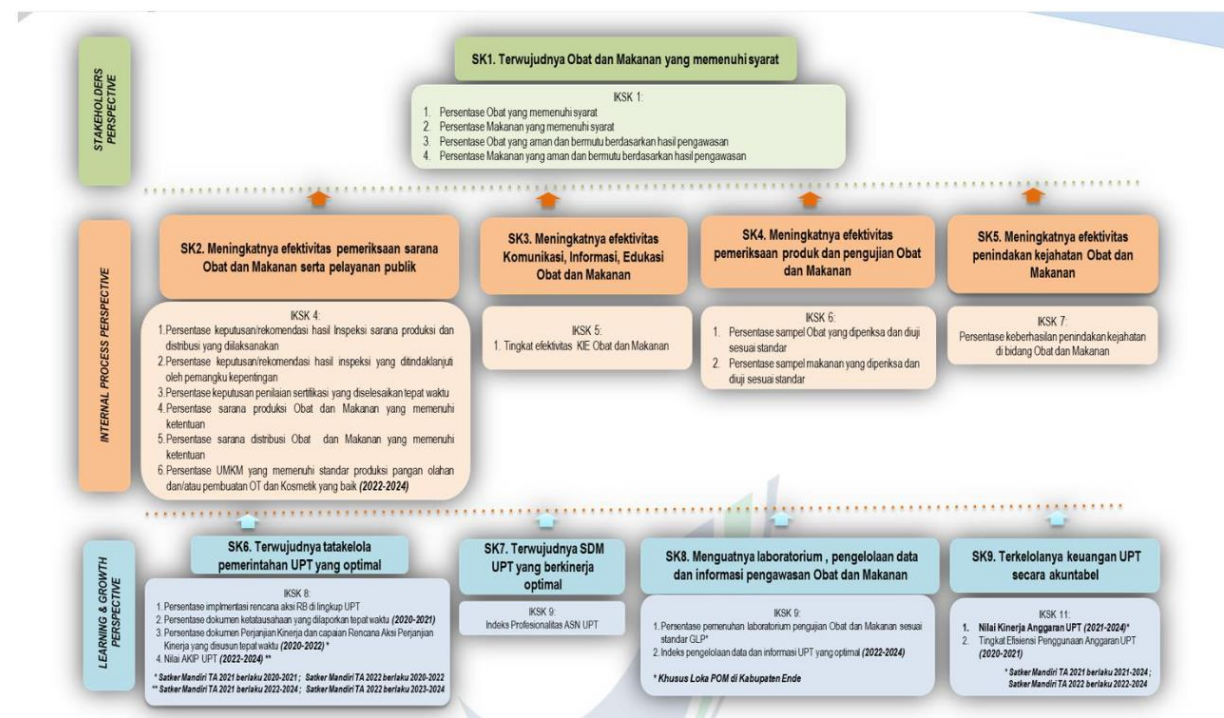
1. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif dan meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu serta terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
4. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Tujuan tersebut mengacu pada tujuan Badan POM dalam rencana strategis Badan POM tahun 2020-2024. Tercapainya tujuan Loka POM di Tanah Bumbu tahun 2022-2024 diukur dengan indikator kinerja tujuan yang juga merupakan indikator kinerja sasaran

strategis, sehingga target indikator kinerja sasaran strategis dijadikan target indikator kinerja tujuan.

Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Sasaran Strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Tanah Bumbu dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Tanah Bumbu. Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun (2022-2024) ke depan diharapkan Loka POM di Tanah Bumbu akan dapat mencapai Sasaran Strategis sebagaimana pada peta strategi BSC Loka POM di Tanah Bumbu berikut :



Gambar 2.1 Peta Sasaran BSC Loka Pom di Kabupaten Tanah Bumbu

Tabel 2.1 Sasaran Strategis dan Indikator Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator	
Stakeholder	SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	IKSK 1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat
			IKSK 1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat
			IKSK 1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
			IKSK 1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Internal Process	SK2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	IKSK 4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
			IKSK 4.2	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
			IKSK 4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
			IKSK 4.4	Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan
			IKSK 4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
			IKSK 4.6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
	SK3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	IKSK 5.1	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan
	SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	IKSK 6.1	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
			IKSK 6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
	SK5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	IKSK 7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan
Learning & Growth	SK6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	IKSK 8.1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup masing-masing Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
			IKSK 8.3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu
	SK7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal	IKSK 9.1	Indeks profesionalitas ASN di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Learning & Growth	SK8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	IKSK 9.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal
	SK9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara akuntabel	IKSK 11.1	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Tanah Bumbu

1. Stakeholder Perspective:

a. Sasaran Strategis ke-1: Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Tanah Bumbu

Komoditas/produk yang diawasi Loka POM di Tanah Bumbu tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal-hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat. Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Loka POM di Tanah Bumbu merupakan suatu proses yang komprehensif yang terdiri dari:

pertama, audit (pre-market evaluation) merupakan audit yang dilakukan kepada sarana produksi sebelum mengajukan permohonan nomor izin edar di BPOM akhirnya dapat diproduksi dan diedarkan kepada konsumen.

Kedua, pengawasan setelah beredar (post-market control) untuk melihat konsistensi keamanan, khasiat/manfaat, mutu, dan informasi produk, yang dilakukan dengan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilan, serta pengawasan label/penandaan dan iklan. Pengawasan post-market dilakukan secara konsisten, dan terstandar.

Ketiga, pengujian laboratorium. Produk yang disampling berdasarkan risiko kemudian diuji melalui laboratorium di Balai Koordinator guna mengetahui apakah Obat dan Makanan tersebut telah memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan

mutu. Hasil uji laboratorium ini merupakan dasar ilmiah yang digunakan untuk menetapkan produk tidak memenuhi syarat.

Keempat, penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal. Proses penegakan hukum sampai dengan *projusticia* dapat berakhir dengan pemberian sanksi administratif seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, dan disita untuk dimusnahkan. Jika pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka pelanggaran terhadap Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana.

Prinsip ini sudah sejalan dengan kaidah-kaidah dan fungsi-fungsi pengawasan full spectrum di bidang Obat dan Makanan yang berlaku secara internasional. Diharapkan melalui pelaksanaan pengawasan pre-market dan post-market yang profesional dan independen akan dihasilkan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU):

- 1. Persentase Obat yang memenuhi syarat, dengan target sebesar 93,5% di tahun 2024.**
- 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat, dengan target sebesar 86% di tahun 2024.**
- 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, dengan target sebesar 81% di tahun 2024.**
- 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, dengan target sebesar 98% di tahun 2024.**

Indikator ini sebagai salah satu ukuran keberhasilan tujuan Loka POM di Tanah Bumbu yaitu: “Meningkatnya jaminan produk Obat dan Makanan aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat”.

2. Internal Process Perspective

a. Sasaran Strategis ke-2: Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Tanah Bumbu

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan pengawasan komprehensif (full spectrum) mencakup standardisasi, penilaian produk sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk, serta penegakan hukum. Dengan penjaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk Obat dan

Makanan yang konsisten/ memenuhi standar aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu, diharapkan BPOM mampu melindungi masyarakat dengan optimal. Menyadari kompleksnya tugas yang diemban Loka POM di Tanah Bumbu, maka perlu disusun suatu strategis yang mampu mengawalinya.

Di satu sisi tantangan dalam pengawasan Obat dan Makanan semakin tinggi, sementara sumber daya yang dimiliki terbatas, maka perlu adanya prioritas dalam penyelenggaraan tugas. Untuk itu pengawasan Obat dan Makanan seharusnya didesain berdasarkan analisis risiko, untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara proporsional untuk mencapai tujuan misi ini. Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Tanah Bumbu akan meningkat efektivitasnya apabila BPOM mampu merumuskan strategi dan langkah yang tepat. Karena pengawasan lintas sektor, BPOM perlu melakukan mitigasi risiko di semua proses bisnis serta terus meningkatkan koordinasi lintas sektor. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator. Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU):

- 1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, dengan target sebesar 87% di tahun 2024.**
- 2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan, dengan target sebesar 70% di tahun 2024.**
- 3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, dengan target sebesar 100% di tahun 2024.**
- 4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, dengan target sebesar 65% di tahun 2024.**
- 5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, dengan target sebesar 68% di tahun 2024.**
- 6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik, dengan target sebesar 81% di tahun 2024.**

b. Sasaran Strategis ke-3 : Meningkatnya efektifitas komunikasi, Informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Tanah Bumbu

Dalam subsistem pengawasan Obat dan Makanan oleh masyarakat sebagai konsumen, kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan yang memenuhi syarat harus diciptakan. Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan di pasaran

(masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat, sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan Loka POM di Kabuapten Tanah Bumbu melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi (KIE). Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU): **Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan, dengan target sebesar 94.4% di tahun 2024.**

c. Sasaran Strategis ke-4: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan pengawasan komprehensif (full spectrum) mencakup standarisasi, penilaian produk sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk, serta penegakan hukum. Dengan penjaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan bermutu, diharapkan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mampu melindungi masyarakat dengan optimal. Menyadari kompleksnya tugas yang diemban Loka POM di Tanah Bumbu, maka perlu disusun suatu strategi yang mampu mengawalnya. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator:

- 1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target sebesar 50% di tahun 2024.**
- 2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, dengan target sebesar 50% di tahun 2024.**

d. Sasaran Strategis ke-5: Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Kejahatan di bidang Obat dan Makanan merupakan kejahatan kemanusiaan yang mengancam ketahanan bangsa. Kejahatan ini menjadi ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat Indonesia serta berdampak merugikan pada aspek ekonomi maupun sosial. Motif ekonomi disertai lemahnya sanksi hukum yang kurang menimbulkan efek jera, dimanfaatkan para pelaku kejahatan Obat dan Makanan untuk mencari celah dalam mendapatkan keuntungan yang besar. Perkembangan kejahatan Obat dan Makanan yang semakin tinggi dan inovatif menyebabkan tantangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu menjadi semakin kompleks. Kejahatan tersebut saat

ini telah berkembang dengan menggunakan modus-modus baru yang mampu menyasar ke berbagai aspek masyarakat sehingga menciptakan dampak negatif secara masif, baik secara langsung maupun dalam jangka panjang terhadap kesehatan, ekonomi hingga aspek sosial kemasyarakatan. Hal tersebut perlu diatasi dan diantisipasi oleh Loka POM di Kabuapten Tanah Bumbu melalui penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan yang efektif sehingga mampu memberikan efek jera dan mengurangi tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya yaitu: **Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dengan target sebesar 100% di tahun 2024.**

3. Learning and Growth Perspective:

a. Sasaran Strategis ke-6: Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal

Sejalan dengan pengarusutamaan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) seperti termuat dalam RPJMN 2020-2024, BPOM berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 8 (delapan) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik BPOM akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat. Undang-undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi andasan untuk memantapkan prinsip-prinsip good governance dalam penyelenggaraan pemerintah. Selain itu, untuk menginstitusionalisasi keterbukaan informasi publik, telah ditetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di BPOM) pada tahun 2020-2024, BPOM berupaya untuk meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian RG, Opini BPK, dan SAKIP. Selain upaya internal, peningkatan hasil penilaian suprasistem akan terwujud dengan adanya dukungan eksternal antara lain (i) dukungan kebijakan pemenuhan target kuantitas dan kualitas SDM di BPOM agar beban kerja lebih realistis, (ii) penguatan organisasi, dan (iii) dukungan anggaran. Sumber daya, yang meliputi 5 M (man, material, money, method, and machine) merupakan roda penggerak organisasi. Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan BPOM untuk mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin dan

secara akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan seluruh elemen organisasi.

Untuk melaksanakan tugas Badan POM, diperlukan kekuatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk menguatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utamanya (IKU) adalah:

- 1. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, dengan target 100% pada tahun 2024**
- 2. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu, dengan target 100% pada tahun 2022**

b. Sasaran Strategis ke-7: Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal

Sebagai motor penggerak organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan kapital/modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan.

Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari (i) penyusunan dan penetapan kebutuhan, (ii) pengadaan, (iii) pola karir, pangkat, dan jabatan, (iv) pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin, (v) promosi-mutasi, (vi) penghargaan, penggajian, dan tunjangan, (vii) perlindungan jaminan pensiun dan jaminan hari tua, sampai dengan pemberhentian. Untuk mengukur keberhasilan ini dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah: Indeks **Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, dengan target 84,5 di tahun 2024.**

c. Sasaran Strategis ke-8: Menguatnya pengelolaan data, dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Salah satu aspek penting dalam mendukung terlaksananya pengawasan Obat dan Makanan adalah sistem operasional serta teknologi, komunikasi, dan informasi yang memadai. Kecenderungan yang saat ini terjadi adalah pergeseran bisnis proses dari manual bergerak ke arah digital dan online. Demikian halnya dengan pengawasan obat dan makanan pada saat ini sudah seharusnya mampu beradaptasi dalam mengantisipasi permasalahan dan tantangan pengawasan di era *internet of things*.

Sistem informasi berbasis teknologi informasi dan database merupakan salah satu poin penting dalam perbaikan tata kelola dan dukungan pelaksanaan tugas BPOM di era digital ini. Pada Renstra 2015-2019, BPOM telah mengembangkan berbagai sistem informasi, tetapi belum terintegrasi dengan baik dan databasenya belum diupdate secara memadai. Untuk itu maka perlu adanya fokus dalam sasaran yang terkait dengan pengelolaan sistem operasional dan TIK BPOM. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah: **Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal, dengan target sebesar 3 di tahun 2024.**

d. Sasaran Strategis ke 9: Terkelolanya Keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara Akuntabel

Dalam ingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam *Learning and Growth Perspective* yang menggambarkan kemampuan BPOM dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat adalah sasaran strategis ke-10, dengan ukuran keberhasilannya adalah: **Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, dengan target sebesar 90.6 di tahun 2022.**

2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022

Dalam rangka penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada Tahun 2022 serta tindak lanjut dari Peraturan Badan POM no 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, maka melalui SK Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

nomor HK.02.02.29B.29B5.12.21.347 Tahun 2021 menetapkan Rencana Kinerja tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 2.2 Rencana Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85
		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	55
		Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	63
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77

3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	90.8
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	98
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup masing-masing Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	83.5
8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	2.25
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	90.6

2.3 Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Kepala Badan POM kepada Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang telah disepakati untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Tahun 2022 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022 secara rinci sebagai berikut :

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85
		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	55

		Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	63
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	90.8
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	98
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup masing-masing Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	83.5

8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	2.25
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	90.6

Dalam mewujudkan target kinerja yang diperjanjikan tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mendapat dukungan anggaran untuk program pengawasan Obat dan Makanan sebesar Rp. 1.491.885.000,- sedangkan untuk program dukungan manajemen sebesar Rp. 2.256.335.000,-

2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2022

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) sajian target kinerja triwulan untuk setiap indikator yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja. Rincian RAPK Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, sebagai berikut :

Tabel 2.4 RAPK Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	(Rp)
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.5	87.5	87.5	87.5	22.854.381,-
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82	82	82	82	14.124.331,-
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77	77	77	77	22.859.390,-

		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	96	96	14.120.587,-
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85	85	85	85	40.894.250,-
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62	62	62	62	40.894.250,-
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	15.000.000,-
		Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	55	55	55	55	40.894.250,-
		Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	63	63	40.894.250,-

		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	19.25	38.5	57.57	77	30.000.000,-
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	90.8	90.8	90.8	90.8	274.000.000,-
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12.5	25	37.5	50	22.856.229,-
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12.5	25	37.5	50	14.121.080,-
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	0	15	50	98	147.557.000,-

6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup masing-masing Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	25	50	75	100	5.000.000,-
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	15	38	62	100	1.322.255.000,-
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	-	-	-	83.5	233.310.000,-
8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	2.25	2.25	2.25	2.25	124.330.000,-
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	15	40	75	90.6	1.322.255.000,-

2.5 Metode Pengukuran

Capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan harus disimpulkan apakah berhasil atau gagal dicapai. Kinerja organisasi mengacu pada peta strategi yang disusun dengan pendekatan *Balanced Score Card*. Kriteria keberhasilan suatu sasaran strategis harus disepakati dan ditetapkan dahulu pada saat perencanaan. Keberhasilan suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator sasaran strategis atau yang biasa disebut sebagai indikator kinerja.

Pengukuran indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran strategis sesuai definisi operasional indikator, yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Penyajian dapat berupa tabel atau grafik. Untuk indikator positif (semakin tinggi realisasinya, semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Tabel 2.5 Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja Perjanjian

Kriteria	Rentang Capaian Lapkin 2020
Tidak dapat disimpulkan	$X > 120\%$
Sangat baik	$110\% < x \leq 120\%$
Baik	$90\% < x \leq 110\%$
Cukup	$70\% < x \leq 90\%$
Kurang	$50\% < x \leq 70\%$
Sangat Kurang	$< 50\%$

Pengukuran Tingkat Efisiensi Kegiatan

Pengukuran efisiensi kegiatan diukur dengan membandingkan Indeks Efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE) yang diperoleh.

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam laporan ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian input}}$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian input}} \times 100\% = 1$$

Kriteria Tingkat efisiensi Kegiatan :

- a. Efisiensi apabila TE berkisar dari 0 sampai dengan 1
- b. Tidak Efisien apabila $TE < 0$ atau $TE > 1$

BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja triwulan I tahun 2021 terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2022, melakukan analisis kendala/hambatan yang dialami serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk perbaikan kinerja selanjutnya, selain itu juga dilakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya. Pada triwulan I tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memperoleh Nilai Pencapaian Strategis (NPS) total yaitu 75.61 dengan kriteria **Cukup**, adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 3.1 Nilai Pencapaian Strategis (NPS) tingkat Perspektif Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I Tahun 2022

No	Perspektif	Nilai	Kriteria
1.	<i>Stakeholder</i>	114.39	Sangat Baik
2.	<i>Internal Process</i>	58.80	Kurang
3.	<i>Learning and Growth</i>	53.64	Kurang
Total		75.61	Cukup

Nilai Pencapaian Strategis (NPS) tingkat Perspektif merupakan rata-rata dari Nilai Pencapaian Strategis (NPS) tingkat sasaran kegiatannya masing-masing dengan perbandingan antara target tahun 2022 dengan realisasi per triwulan I serta persentase capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) per triwulan I. Adapun rinciannya yaitu :

Tabel 3.2 Nilai Pencapaian Strategis (NPS) tingkat Sasaran Strategis Kegiatan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I Tahun 2022

Kabupaten Tanah Bumbu Wilayah I Tahun 2022						
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Perspektif Stakeholder						
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.50	88.89	101.59	Baik
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82.00	100.00	121.95	Tidak dapat disimpulkan
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77.00	100.00	129.87	Tidak dapat disimpulkan
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.00	100.00	104.17	Baik
		NPS Per Sasaran Strategis			114.39	Sangat Baik
NPS Perspektif Stakeholder					114.39	Sangat Baik
Perspektif Internal Process						
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85.00	95.21	112.01	Sangat Baik
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62.00	85.71	138.25	Tidak dapat disimpulkan
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100.00	100.00	Baik

		Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	55.00	71.43	129.87	Tidak dapat disimpulkan
		Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	63.00	71.43	113.38	Sangat Baik
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77.00	30.00	30.00	Sangat Kurang
		NPS Per Sasaran Strategis			103.92	Baik
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	90.80	94.52	104.10	Baik
		NPS Per Sasaran Strategis			104.10	Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	12.57	25.14	Sangat Kurang
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	14.63	29.27	Sangat Kurang
		NPS Per Sasaran Strategis			27.20	Sangat Kurang

5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	98.00	-	-	Belum dapat dinilai
		NPS Per Sasaran Strategis			0.00	Sangat kurang
NPS Per Perspektif					58.80	Kurang
Perspektif <i>Learning & Growth</i>						
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup masing-masing Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	100.00	26.00	26.00	Sangat Kurang
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100.00	15.38	15.53	Sangat Kurang
		NPS Per Sasaran Strategis			20.69	Sangat Kurang
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	83.50	-	-	Belum dapat dinilai
		NPS Per Sasaran Strategis			0.00	Sangat Kurang

8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	2.25	3.00	133.33	Tidak dapat disimpulkan
		NPS Per Sasaran Strategis			133.33	Tidak dapat disimpulkan
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	90.60	54.84	60.53	Kurang
		NPS Per Sasaran Strategis			60.53	Kurang
NPS Per Perspektif					53.64	Kurang
NPS Total					75.61	Cukup

Berdasarkan tabel di atas, dari 9 Sasaran kegiatan terdapat 1 sasaran kegiatan yang memiliki kriteria nilai **Tidak Dapat Disimpulkan**, hal ini dikarenakan data tersebut telah dilakukan penyesuaian hasil perhitungan NPS secara manual menggunakan martiks capaian RAPK dengan batas tertinggi NPS adalah 120%. Dari 19 indikator kegiatan terdapat 2 indikator kegiatan yang belum dapat dinilai dikarenakan, yaitu indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan tidak ada realisasi di TW I dan Indeks profesionalitas ASN di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan dinilai kumulatif pada TW 4.

Adapun hasil evaluasi pencapaian yang meliputi kendala dan upaya perbaikan untuk pencapaian target dapat dilihat pada penjelasan berikut :

3.1.1 Sasaran Kegiatan ke-1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat diwilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

IKU.1 Persentase Obat yang memenuhi syarat

Definisi Obat yaitu mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta

Kerja). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling.

Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
2. Produk kadaluarsa
3. Produk rusak
4. Tidak memenuhi ketentuan penandaan
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5.

Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1, 2 dan 3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan (point 4), maka sampel akan tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

a. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pada triwulan I tahun 2022, realisasi sampel obat acak Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sebanyak 35 sampel, dengan rincian realisasi sebagai berikut:

- Sampling sampel obat sebanyak 10 sampel
- Sampling sampel obat tradisional sebanyak 8 sampel
- Sampling sampel suplemen kesehatan sebanyak 2 sampel
- Sampling sampel obat kuasi sebanyak 0 sampel
- Sampling sampel kosmetik sebanyak 15 sampel

Dari 35 sampel Obat yang telah disampling, 8 sampel yang telah di uji dengan hasil MS, 1 sampel yang telah di uji dengan hasil TMS dan 26 sampel belum

selesai diuji di Balai penguji region wilayah IV. Banyak sampel yang belum diuji dikarenakan hasil rapat region wilayah IV baru selesai di akhir bulan Januari sehingga masih ada penyesuaian proses pengujian di Balai penguji.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Tabel 3.3 Realisasi Kinerja IKS 1.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I Tahun 2022

Uraian	Realisasi (kumulatif)			
	Januari	Februari	Maret	%MS
Memenuhi Syarat	0	1	8	88.89%
Total yang diperiksa dan diuji	0	1	9	

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa meskipun pelaksanaan sampling sampel sudah mulai dilakukan pada bulan Januari, namun pada bulan tersebut belum ada sampel yang selesai diuji, sehingga data terakumulasi pada bulan Februari dan Maret.

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 3.4 Capaian Kinerja IKS 1.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi TW I	Capaian Terhadap target tahun	Kriteria
87.50%	88.89%	101.59%	Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan memenuhi kriteria **Baik** dengan range nilai $90\% \leq x < 110\%$. Walaupun demikian masih Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu masih perlu meningkatkan kinerja untuk hasil lebih maksimal.

c. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada TW I, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 22.854.381,- dengan realisasi Rp. 3.938.506,- dan persentase capaian 17.23%.

Tabel 3.5 Efisiensi Anggaran IKSK 1.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Obat yang memenuhi syarat	101.59%	17.23%	5.90	4.90	75% (Tidak Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) per triwulan I terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan >1,81 dengan kategori capaian TE sebesar 75% (**Tidak Efisien**). Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan penyerapan anggaran pada triwulan I sesuai dengan RPD triwulan I tahun 2022. Namun jika dibandingkan dengan target tahun capaian ini masih belum maksimal, sehingga Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran agar lebih optimal di triwulan selanjutnya.

IKU.2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Definisi makanan yakni Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Kemudian terhadap pangan adalah sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012).

Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling.

Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar);
2. Produk kadaluarsa;
3. Produk rusak;
4. Tidak memenuhi ketentuan label;
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Makanan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Makanan yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5.

Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1, 2 dan 3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan (point 4), maka sampel akan tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

a. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pada triwulan I tahun 2022, realisasi sampel Makanan acak Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sebanyak 9 sampel. Dengan rincian 6 sampel telah diuji dengan hasil MS dan 3 sampel belum diuji. Pada TW I tidak terdapat sampel dengan hasil pemeriksaan dan hasil uji TMS.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

**Tabel 3.6 Realisasi Kinerja IKS 1.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Triwulan I tahun 2022**

Uraian	Realisasi (kumulatif)			
	Januari	Februari	Maret	%MS
Memenuhi Syarat	3	6	6	100.00%
Total yang diperiksa dan diuji	3	6	6	

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa sampel yang telah disampling telah selesai di uji dengan hasil memenuhi syarat (MS). Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

**Tabel 3.7 Capaian Kinerja IKS 1.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Triwulan I tahun 2022**

Target Tahun 2022	Realisasi TW I	Capaian Terhadap target tahun	Kriteria
82.00%	100.00%	121.95%	Tidak dapat disimpulkan

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan memenuhi kriteria **Tidak dapat disimpulkan** dengan range nilai $x > 120\%$. Realisasi indikator kinerja ini sangat bergantung dengan jumlah sampel yang memenuhi syarat (MS)

c. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran

Dalam meraih capain kinerja untuk indikator kegiatan ini pada TW I, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 14.120.588,- dengan realisasi Rp.2.439.356,- dan persentase capaian 17.28%.

Tabel 3.8 Efisiensi Anggaran IKS 1.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	121.95%	17.28%	7.05	6.05	75% (Tidak Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) per triwulan I terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan >1,81 dengan kategori capaian TE sebesar 75% (**Tidak Efisien**). Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan penyerapan anggaran pada triwulan I sesuai dengan RPD triwulan I tahun 2022. Namun jika dibandingkan dengan target tahun capaian ini masih belum maksimal, sehingga Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran agar lebih optimal di triwulan selanjutnya.

IKU.3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Definisi Obat yaitu mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling.

Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar);
2. Produk kadaluarsa;
3. Produk rusak;
4. Tidak memenuhi ketentuan penandaan;
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Makanan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Makanan yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk

kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5.

Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1, 2 dan 3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan (point 4), maka sampel akan tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/ kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

a. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pada triwulan I tahun 2022, realisasi sampel Obat tergeted Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sebanyak 11 sampel. Dengan rincian 1 sampel telah diuji dengan hasil MS, dan 10 sampel belum diuji. Pada TW I tidak terdapat sampel dengan hasil pemeriksaan dan hasil uji TMS.

b. Perbandingan Target dan Realisai Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Tabel 3.9 Realisasi Kinerja IKS 1.3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I tahun 2022

Uraian	Realisasi Realisasi (kumulatif)			
	Januari	Februari	Maret	%MS
Memenuhi Syarat	1	1	1	100.00%
Total yang diperiksa dan diuji	1	4	1	

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa sampel yang telah disampling telah selesai di uji dengan hasil memenuhi syarat (MS). Relisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 3.10 Capaian Kinerja IKS 1.3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu triwulan I tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi TW I	Capaian Terhadap target tahun	Kriteria
77.00%	100.00%	129.87%	Tidak dapat disimpulkan

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan memenuhi kriteria **Tidak dapat disimpulkan** dengan range nilai $x > 120\%$. Realisasi indikator kinerja ini sangat bergantung dengan jumlah sampel yang memenuhi syarat (MS).

c. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada TW I, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 22.854.381,- dengan realisasi Rp.3.938.506,- dan persentase capaian 17.23%.

Tabel 3.11 Efisiensi Anggaran IKS 1.3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	129.87%	17.23%	7.53	6.63	75% (Tidak Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) per triwulan I terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan $>1,81$ dengan kategori capaian TE sebesar 75% (**Tidak Efisien**). Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan penyerapan anggaran pada triwulan I sesuai dengan RPD triwulan I tahun 2022. Namun jika dibandingkan dengan target tahun capaian ini masih belum maksimal, sehingga Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran agar lebih optimal di triwulan selanjutnya.

IKU.4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Definisi makanan yakni Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Kemudian terhadap pangan adalah sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau

minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012).

Selanjutnya mengenai definisi dari Aman dan Bermutu adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Terhadap Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

a. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pada triwulan I tahun 2022, realisasi sampel Makanan targeted Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sebanyak 3 sampel. Dengan rincian 3 sampel tersebut telah diuji dengan hasil MS. Pada TW I tidak terdapat sampel dengan hasil pemeriksaan dan hasil uji TMS.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Tabel 3.12 Realisasi Kinerja IKS 1.5 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I tahun 2022

Uraian	Realisasi (kumulatif)			
	Januari	Februari	Maret	%MS
Memenuhi Syarat	3	3	3	100.00%
Total yang diperiksa dan diuji	3	3	3	

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa sampel yang telah disampling telah selesai di uji dengan hasil memenuhi syarat (MS). Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

**Tabel 3.13 Capaian Kinerja IKS 1.4 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Triwulan I tahun 2022**

Target Tahun 2022	Realisasi TW I	Capaian Terhadap target tahun	Kriteria
96.00%	100.00%	104.17%	Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan memenuhi kriteria **Baik** dengan range nilai $90\% \leq x < 110\%$. Realisasi indikator kinerja ini sangat bergantung dengan jumlah sampel yang memenuhi syarat (MS). Walaupun demikian masih Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu masih perlu meningkatkan kinerja untuk hasil lebih maksimal.

c. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada TW I, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 14.120.588,- dengan realisasi Rp. 2.439.356,- dan persentase capaian 17.28%.

Tabel 3.14 Efisiensi Anggaran IKS 1.4 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	104.17%	17.23%	6.05	5.05	75% (Tidak Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) per triwulan I terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan $>1,81$ dengan kategori capaian TE sebesar 75% (**Tidak Efisien**). Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan penyerapan anggaran pada triwulan I sesuai dengan RPD triwulan I tahun 2022. Namun jika dibandingkan dengan target tahun capaian ini masih belum maksimal, sehingga Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran agar lebih optimal di triwulan selanjutnya.

3.1.2 Sasaran Kegiatan ke-2 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

IKU. 5 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Definisi terhadap Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi adalah keputusan/ rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Kemudian terhadap keputusan yang dilakukan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

Terhadap keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

1. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT;
2. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT;
3. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat;
4. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.

Selanjutnya mengenai Pemangku kepentingan adalah pihak berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, seperti Pelaku Usaha dan/atau Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

a. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Hasil perhitungan realisasi diperoleh dari rata-rata capaian perbandingan jumlah *feedback* tindak lanjut sebanyak 37 dari 39 rekomendasi. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.15 Hasil tindak lanjut hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I tahun 2022

No	Keputusan/rekomendasi	Rekomendasi	Tindak Lanjut	%Capaian
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	11	11	100.00%
2	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	15	14	93.33%
3	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	13	12	92.31%
4	Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	0	0	0.00%
Rata-rata				95.21%

Berdasarkan data di atas, terdapat 2 rekomendasi yang belum dilaksanakan, yaitu:

1. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT komoditi Obat Tradisional berupa penarikan produk pada akhir bulan maret, yang hingga saat ini belum ditindak lanjuti oleh tim.
2. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain komoditi kosmetik, dimana hasil evaluasi dari pusat belum keluar pada triwulan I.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

**Tabel 3.16 Capaian Kinerja IKS 4.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Triwulan I tahun 2022**

Target Tahun 2022	Realisasi TW I	Capaian Terhadap target tahun	Kriteria
85.00%	95.21%	112.02%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan memenuhi kriteria **Sangat Baik** dengan range nilai $110\% \leq x < 120\%$. Realisasi indikator kinerja ini sangat bergantung dengan jumlah tindak lanjut yang diterbitkan atau dilaksanakan atas rekomendasi yang dikeluarkan oleh Badan POM/ UPT lain/ lintas sektor. Tindak lanjut yang dilaksanakan dapat dari pihak internal ataupun dari eksternal yaitu Badan POM/ UPT lain/ lintas sektor. Komunikasi dan koordinasi secara formal maupun non formal kepada UPT lain dan lintas sektor harus selalu ditingkatkan dalam meningkatkan tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan.

c. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada TW I, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 40.894.250,- dengan realisasi Rp. 1.572.500,- dan persentase capaian 3.85%.

Tabel 3.17 Efisiensi Anggaran IKS 4.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan hasil pengawasan	112.02%	3.85%	29.10	28.10	75% (Tidak Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) per triwulan I terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan $>1,81$ dengan

kategori capaian TE sebesar 75% (**Tidak Efisien**). Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan penyerapan anggaran pada triwulan I sesuai dengan RPD triwulan I tahun 2022. Namun jika dibandingkan dengan target tahun capaian ini masih belum maksimal, sehingga Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran agar lebih optimal di triwulan selanjutnya.

IKU. 6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Definisi terhadap Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi tersebut berlaku terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.

Terhadap pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, yakni:

- a. Pelaku usaha (Badan Hukum/perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan);
- b. Serta lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Selanjutnya mengenai Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

a. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Hasil perhitungan realisasi diperoleh dari rata-rata capaian perbandingan jumlah respon tindak lanjut sebanyak 7 dari 9 rekomendasi. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.18 Hasil tindak lanjut hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I tahun 2022

No	Keputusan/rekomendasi	Rekomendasi	Tindak Lanjut	%Capaian
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha oleh UPT	7	5	71.43%
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	2	2	100.00%
Rata-rata				85.71%

b. Perbandingan Target dan Realisai Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 3.19 Capaian Kinerja IKS 4.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi TW I	Capaian Terhadap target tahun	Kriteria
62.00%	85.71%	138.25%	Tidak dapat disimpulkan

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan memenuhi kriteria **Tidak dapat disimpulkan** dengan range nilai $x > 120\%$. Realisasi indikator kinerja ini sangat bergantung dengan jumlah tindak lanjut rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha, UPT dan lintas sektor.

c. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran

Dalam meraih capain kinerja untuk indikator kegiatan ini pada TW I, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 40.894.250,- dengan realisasi Rp. 1.572.500,- dan persentase capaian 3.85%.

Tabel 3.20 Efisiensi Anggaran IKS 4.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	138.25%	3.85%	35.90	34.90	75% (Tidak Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) per triwulan I terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan >1,81 dengan kategori capaian TE sebesar 75% (**Tidak Efisien**). Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan penyerapan anggaran pada triwulan I sesuai dengan RPD triwulan I tahun 2022. Namun jika dibandingkan dengan target tahun capaian ini masih belum maksimal, sehingga Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran agar lebih optimal di triwulan selanjutnya.

IKU. 7 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

- 1) Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
- 2) Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
- 3) Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
- 4) Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem *e-sertifikasi.pom.go.id* kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah, Sedang, dan Tinggi serta Usaha Mikro, dan Usaha Kecil dengan Risiko Produk Tinggi.

- 5) Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem *e-sertifikasi.pom.go.id* untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang.
- 6) Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan
- 7) Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
- 8) Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/ suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
- 9) Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
- 10) Sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha, sampel early warning system)

Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati *timeline* yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian. Keputusan yang dimaksud untuk poin 1-6 adalah hasil penilaian yang menentukan permohonan sertifikasi dapat dilanjutkan sampai tahap rekomendasi (memenuhi ketentuan) atau tidak. Untuk perhitungan hingga keputusan (MK/TMK), apabila perbaikan disampaikan pada tahun berjalan maka tidak dihitung kembali, namun apabila perbaikan disampaikan ditahun berikutnya maka dihitung kembali sebagai permohonan baru dan masuk ke dalam perhitungan kinerja di tahun berikutnya tersebut.

a. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Definisi operasional dan cara perhitungan realisasi Indikator Kinerja ini adalah Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk *carry over* tahun sebelumnya) sampai dengan triwulan n (sebagai pembilang) dibandingkan dengan Jumlah permohonan penilaian sertifikasi

(termasuk *carry over* tahun sebelumnya) sampai dengan triwulan n (sebagai penyebut).

Tabel 3.21 Realisasi Kinerja IKS 4.3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I Tahun 2022

Rekomendasi/ Sertifikasi	Jumlah Pemohon	Jumlah rekomendasi / sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi / sertifikat yang diterbitkan tepat waktu
Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	0	1	1
Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	0	0	0

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa terdapat 1 sarana yang telah menerima pendampingan pada tahun 2021 yang dimana berlanjut proses sertifikasi di tahun 2022, sehingga data tersebut adalah data *carry over* tahun 2021.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 3.19 Capaian Kinerja IKS 4.3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi TW I	Capaian Terhadap target tahun	Kriteria
100.00%	100%	100.00%	Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan memenuhi kriteria **Baik** dengan range nilai $90\% \leq x < 110\%$. Walaupun demikian masih Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu masih perlu meningkatkan kinerja untuk hasil lebih maksimal.

c. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada TW I, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 15.000.000,- dengan realisasi pada TW I Rp.0,-. Hal ini dikarenakan untuk target tahun 2022 belum ada progres kegiatan sehingga belum ada capaian penggunaan anggaran.

Tabel 3.20 Efisiensi Anggaran IKS 4.4 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00%	0%	Belum dapat dinilai		

IKU. 8 Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus, Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Sarana Produksi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana produksi yang diperiksa sesuai dengan *catchment area* dan sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif.

a. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Sarana produksi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu didominasi oleh sarana produksi pangan baik dari Kabupaten Tanah Bumbu maupun Kabupaten Kotabaru, yang meliputi industri pangan sebanyak 10 sarana dan industri rumah tangga pangan (IRTP) sebanyak 334 sarana. Untuk target tahun 2022 dan realisasi TW I, yaitu :

Tabel 3.21 Hasil Pemeriksaan sarana produksi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I Tahun 2022

Sarana	Target th 2022	Jumlah Sarana yang diperiksa TW I	MK	TMK
Industri Pangan	10	2	2	0
IRTP	19	5	3	2

Pemeriksaan sarana produksi pada tahun 2022 telah menggunakan *skoring* analisa resiko dengan kriteria seperti : tidak pernah diperiksa dalam 3 (tiga) tahun sebelumnya, memiliki riwayat mendapat peringatan keras, resiko produk, peringatan lain terkait iklan, label, adanya produk yang Tidak Memenuhi Syarat di tahun sebelumnya. Analisa resiko yang disusun diawal tahun untuk menentukan target sarana yang diinspeksi.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 3.22 Capaian Kinerja IKS 4.4 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi TW I	Capaian Terhadap target tahun	Kriteria
55.00%	71.43%	129.87%	Tidak dapat disimpulkan

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan memenuhi kriteria **Tidak dapat disimpulkan** dengan range nilai $x > 120\%$. Realisasi indikator kinerja ini sangat bergantung dengan jumlah sarana yang memenuhi ketentuan (MK).

c. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran

Dalam meraih capain kinerja untuk indikator kegiatan ini pada TW I, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 40.894.250,- dengan realisasi pada TW I Rp.1.572.500,-. Dan persentase capaian 3.85%.

Tabel 3.20 Efisiensi Anggaran IKS 4.4 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	129.87%	3.85%	33.73	32.73	75% (Tidak Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) per triwulan I terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan >1,81 dengan kategori capaian TE sebesar 75% **(Tidak Efisien)**. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan penyerapan anggaran pada triwulan I sesuai dengan RPD triwulan I tahun 2022. Namun jika dibandingkan dengan target tahun capaian ini masih belum maksimal, sehingga Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran agar lebih optimal di triwulan selanjutnya.

IKU. 9 Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Sarana distribusi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana distribusi yang diperiksa sesuai dengan *catchment area*. Sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif.

a. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Sarana distribusi Obat dan Makanan serta Fasilitas Pelayanan Kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu berjumlah 1454 sarana dari Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru. Untuk target tahun 2022 dan realisasi TW I, yaitu :

Tabel 3.22 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I Tahun 2022

Sarana	Target th 2022	Jumlah Sarana yang diperiksa TW I	MK	TMK
Pedagang Besar Farmasi (PBF)	1	0	0	0
Apotek	11	0	0	0
Toko Obat	5	2	0	2
Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	2	0	0	0
Rumah Sakit (RS)	4	0	0	0
Puskemas	17	2	2	0
Klinik	12	5	5	0
Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	6	4	4	0
Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	6	2	2	0
Fasilitas Distribusi Kosmetik	22	6	2	4
Sarana Peredaran Pangan Olahan	42	0	0	0

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa sarana distribusi yang diperiksa pada TW I ini 70.00% sarana memenuhi ketentuan (MK).

b. Perbandingan Target dan Realisai Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 3.23 Capaian Kinerja IKS 4.5 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi TW I	Capaian Terhadap target tahun	Kriteria
63.00%	71.43%	113.38%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan memenuhi kriteria **Sangat Baik** dengan range nilai $110\% < x \leq 120\%$. Realisasi indikator kinerja ini sangat bergantung dengan jumlah sarana yang memenuhi ketentuan (MK).

c. **Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran**

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada TW I, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 40.894.250,- dengan realisasi pada TW I Rp.1.572.500,-. Dan persentase capaian 3.85%.

Tabel 3.24 Efisiensi Anggaran IKS 4.5 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	113.38%	3.85%	29.44	28.44	75% (Tidak Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) per triwulan I terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan >1,81 dengan kategori capaian TE sebesar 75% (**Tidak Efisien**). Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan penyerapan anggaran pada triwulan I sesuai dengan RPD triwulan I tahun 2022. Namun jika dibandingkan dengan target tahun capaian ini masih belum maksimal, sehingga Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran agar lebih optimal di triwulan selanjutnya.

IKU. 10 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

UMKM yang memenuhi standar adalah:

- UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan
- UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap

- c. UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B) dan pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB) serta penerbitan nomor notifikasi kosmetik.

Tahapan Pendampingan UMKM

1) Pangan Olahan

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)
1	Seleksi UMKM	Jan-Maret	10
2	Bimtek CPPOB	April-Mei	20
3	Fasilitasi Pendampingan	Jun-Sept	40
4	PSB/Sertifikasi CPPOB	Okt-Nov	20
5	Pelaporan ke Badan POM	Des mgg ke-2	10

2) Obat Tradisional

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
1.	Penetapan target UMKM obat tradisional	1 s.d. 28 Februari 2022	10	Setiap UPT melaporkan ke Dit. PMPU OT, SK Kos
2.	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	1 Maret s.d. 30 April 2022	20	Dit. PMPU OT, SK Kos

3.	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	1 Maret s.d.30 Oktober 2022	40	
4.	Sertifikasi	1 September – 30 November 2022	20	
5.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	TW I: 30 Maret – 10 April 2022 TW II: 30 Juni – 10 Juli 2022 TW III: 30 Agustus – 10 September 2022 TW IV: 30 Desember 2022 – 10 Januari 2023	10	UPT, Setiap TW membuat laporan pelaksanaan pendampingan (Bimtek, progress fasilitasi sertifikasi) disampaikan ke Dit. PMPU OT, SK Kos

3) Kosmetika

No	Rincian Kegiatan	Jadwal Tahun 2022	Bobot (%)	Keterangan
1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	2 – 30 Januari	10	Setiap UPT melaporkan kepada Dit. PMPU OTSKK
2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	1 Feb – 31 Maret	40	Dit. PMPU OTSKK dan UPT BPOM
3	Pelaksanaan Pendampingan	1 Feb – 15 November	40	Setiap TW laporan pendampingan disampaikan pada Dit. PMPU OTSKK
4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Roren	30 November	10	Dit. PMPU OTSKK

a. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Penilaian pendampingan UMKM ini untuk bulan Januari – November adalah penilaian progres tahapan pendampingan, dan untuk bulan Desember yang dinilai adalah jumlah sarana UMKM yang memenuhi standar hasil dari pendampingan UPT.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Realisasi kinerja yang diperoleh adalah rata-rata dari progres tahapan yang telah dicapai oleh pendampingan setiap komoditi (UMKM Kosmetik, OT dan Pangan Olahan). Realisasi tersebut dibandingkan dengan target tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 3.24 Capaian Kinerja IKS 4.6 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi TW I	Capaian Terhadap target tahun	Kriteria
77.00%	30.00%	30.00%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan memenuhi kriteria **Sangat kurang** dengan range nilai < 50%. Relisasi indikator ini sangat dipengaruhi oleh bobot setiap tahapan, dimana pada triwulan I tahapan yang telah terlaksana, yaitu :

1. Pelaporan target UMKM untuk komoditi pangan olahan, kosmetik dan obat tradisional pada bulan Februari (bobot 10%).
2. Bimtek UMKM untuk komoditi pangan olahan (bobot 20%) dan kosmetik (bobot (40%).

c. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran

Dalam meraih capain kinerja untuk indikator kegiatan ini pada TW I, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 30.000.000,- dengan realisasi pada TW I Rp.600.000,-. dan persentase capaian 2.00%.

Tabel 3.25 Efisiensi Anggaran IKSK 4.6 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	30.00%	2.00%	15.00	14.00	75% (Tidak Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) per triwulan I terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan >1,81 dengan kategori capaian TE sebesar 75% **(Tidak Efisien)**. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan penyerapan anggaran pada triwulan I sesuai dengan RPD triwulan I tahun 2022. Namun jika dibandingkan dengan target tahun capaian ini masih belum maksimal, sehingga Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran agar lebih optimal di triwulan selanjutnya.

3.1.3 Sasaran Kegiatan ke-3 : Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

IKU. 11 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).

Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi:

- 1) KIE melalui media cetak dan elektronik;
- 2) KIE langsung ke masyarakat; dan
- 3) KIE melalui media sosial

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- 1) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- 2) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- 3) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- 4) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuisioner dan *online survey*.

a. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Hasil perhitungan realisasi diperoleh dari survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE BPOM melalui berbagai media pada tahun berjalan. Realisasi adalah hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukum dan Organisasi yang dikeluarkan setiap triwulan.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 3.26 Capaian Kinerja IKSK 5.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi TW I	Capaian Terhadap target tahun	Kriteria
90.80%	94.52%	104.10%	Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan memenuhi kriteria **Baik** dengan range nilai $90\% \leq x < 110\%$. Realisasi indikator kinerja ini sangat bergantung dengan jumlah dan hasil responden survei KIE. Walaupun demikian masih Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu masih perlu meningkatkan kinerja untuk hasil lebih maksimal.

c. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran

Dalam meraih capain kinerja untuk indikator kegiatan ini pada TW I, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 274.000.000,- dengan realisasi Rp.46.623.435,- dan persentase capaian 17.02%.

Tabel 3.27 Efisiensi Anggaran IKSK 5.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I Tahun 2022

Indiaktor Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	104.10%	17.02%	6.17	5.17	75% (Tidak Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) per triwulan I terhadap target tahun 2022, sehinga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan $>1,81$ dengan kategori capaian TE sebesar 75% (**Tidak Efisien**). Loka POM di Kabupaten

Tanah Bumbu telah melakukan penyerapan anggaran pada triwulan I sesuai dengan RPD triwulan I tahun 2022. Namun jika dibandingkan dengan target tahun capaian ini masih belum maksimal, sehingga Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran agar lebih optimal di triwulan selanjutnya.

3.1.4 Sasaran Kegiatan ke-4 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

IKU. 12 Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Sampel obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan *catchment area*. Sampel obat yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium.

a. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Hasil perhitungan realisasi diperoleh dari perhitungan sesuai manual IKU tahun 2022. Sehingga didapatkan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.29 Persentase Sample Obat yang diperiksa Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I Tahun 2022

Uraian	Target Th 2022	Realisasi (kumulatif)			% MS
		Januari	Februari	Maret	
Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	183	7	16	46	25.13%
Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar (Sampel di uji sesuai standar diklaim oleh UPT yang melakukan pengujian sampel)	0	0	0	0	0.00%
Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan di uji sesuai standar					12.57%

b. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 3.30 Capaian Kinerja IKS 6.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi TW I	Capaian Terhadap target tahun	Kriteria
50.00%	12.57%	25.14%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan memenuhi kriteria **Sangat kurang** dengan range nilai $< 50\%$. Realisasi indikator ini dipengaruhi oleh jumlah sampel yang disampling setiap bulannya, walaupun capaian terhadap target tahun masih **Sangat Kurang**, namun untuk capaian terhadap target triwulan I sudah sesuai dengan renlak tahun 2022.

c. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran

Dalam meraih capain kinerja untuk indikator kegiatan ini pada TW I, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 22.854.381,- dengan realisasi Rp.3.938.506,- dan persentase capaian 17.23%.

Tabel 3.31 Efisiensi Anggaran IKS 6.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I Tahun 2022

Indiaktor Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25.14%	17.23%	1.45	0.45	92% (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) per triwulan I terhadap target tahun 2022, sehinga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.41 – 0.6 dengan kategori capaian TE sebesar 92% (**Efisien**). Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan penyerapan anggaran pada triwulan I sesuai dengan RPD triwulan I tahun 2022 dan kesesuaian realisasi output terhadap target

triwulan I. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran agar lebih optimal di triwulan selanjutnya.

IKU. 13 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan *catchment area*. Sampel Makanan yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium.

a. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Hasil perhitungan realisasi diperoleh dari perhitungan sesuai manual IKU tahun 2022. Sehingga didapatkan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.32 Persentase sampel makanan yang diperiksa Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I Tahun 2022

Uraian	Target Th 2022	Realisasi (kumulatif)			% MS
		Januari	Februari	Maret	
Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	41	6	9	12	29.27%
Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar (Sampel di uji sesuai standar diklaim oleh UPT yang melakukan pengujian sampel)	0	0	0	0	0.00%
Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan di uji sesuai standar					14.63%

b. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Berdasarkan manual IKU tahun 2022, penetapan target TW I bersifat progres kumulatif, sehingga untuk target TW I yaitu 12.50. Realisasi kinerja

yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target TW I tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 3.33 Capaian Kinerja IKS 6.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi TW I	Capaian Terhadap target tahun	Kriteria
50.00%	14.63%	29.27%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan memenuhi kriteria **Sangat kurang** dengan range nilai < 50%. Realisasi indikator ini dipengaruhi oleh jumlah sampel yang disampling setiap bulannya, walaupun capaian terhadap target tahun masih **Sangat Kurang**, namun untuk capaian terhadap target triwulan I sudah sesuai dengan renlak tahun 2022.

c. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran

Dalam meraih capain kinerja untuk indikator kegiatan ini pada TW I, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 14.120.588,- dengan realisasi Rp.2.439.356,- dan persentase capaian 17.28%.

Tabel 3.34 Efisiensi Anggaran IKS 6.2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	29.07%	17.28%	1.68	0.68	90% (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) per triwulan I terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.61 – 0.8 dengan kategori capaian TE sebesar 90% (**Efisien**). Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan penyerapan anggaran sesuai dengan RPD triwulan I tahun 2022 dan kesesuaian realisasi output terhadap target triwulan I. Loka

POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran agar lebih optimal di triwulan selanjutnya.

3.1.5 Sasaran Kegiatan ke-5 : Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

IKU. 14 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen, operasi intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang Obat dan Makanan. Proses penyidikan dilakukan berdasarkan kepada ketentuan yang diatur dalam KUHAP dan dilakukan oleh penyidik pegawai negeri sipil Badan POM untuk mencari serta mengumpulkan alat bukti guna menemukan tersangka yang diduga melakukan tindak pidana dibidang obat dan makanan.

Proses dalam melakukan kegiatan penindakan dilakukan dalam beberapa tahapan untuk mencapai penyelesaian perkara. Beberapa tahapan dalam kegiatan penindakan Antara lain:

1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan);
2. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU);
3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum);
4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum).

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

a. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pencapaian terhadap target yang telah ditetapkan tidak terlepas dari kinerja setiap personel pada Loka POM di Kab. Tanah Bumbu, dalam mencapai target tersebut terdapat beberapa penyebab keberhasilan/kegagalan yang mempengaruhi, diantaranya:

1. Terdapatnya perencanaan yang berkelanjutan dalam proses penyidikan yang dimulai dengan pengumpulan bahan keterangan, pendalaman informasi, operasi penindakan dan proses penyelesaian berkas perkara;
2. Meningkatnya koordinasi lintas sektor yang baik antara petugas Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dengan *Criminal Justice System* yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Tanah Bumbu;
3. Kurang maksimalnya kegiatan intelijen dan operasi intelijen dilapangan akibat adanya pandemi Covid-19.

Hasil perhitungan realisasi diperoleh dari perhitungan sesuai manual IKU tahun 2022. Sehingga didapatkan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.35 Progress perkara Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I Tahun 2022

Tahapan	Realisasi		Koefisien tahun berjalan	Koefisien carry over	Bobot	Nilai realisasi
	Perkara tahun berjalan	Perkara carry over				
SPDP	0	0	0	0	0.15	0.00%
Tahap I	0	0	0	0	0.40	0.00%
P21	0	0	0	0	0.30	0.00%
Tahap II	0	0	0	0	0.15	0.00%
Realisasi Tahun 2022	0	0				0.00%
Realisasi Carry Over	0	0				

b. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

**Tabel 3.37 Capaian Kinerja IKSK 7.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Triwulan I tahun 2022**

Target TW I	Realisasi TW I	Capaian TW I	Kriteria
0.00%	0.00%%	0.00%	Belum dapat dinilai

Realisasi indikator ini belum dapat dinilai dikarenakan, pada triwulan I fungsi penindakan masih melaksanakan intelijen, sedangkan dalam indikator ini yang dapat dinilai adalah tahapan dalam melakukan penindakan. Untuk tahap penindakan kasus/ perkara akan dilaksanakan pada triwulan selanjutnya.

c. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran

Untuk indikator kegiatan ini, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 147.557.000,- dengan realisasi TW I Rp.0,- dan persentase capaian 0.00%.

**Tabel 3.38 Efisiensi Anggaran IKSK 7.1 Loka POM di Kabupaten Tanah
Bumbu Triwulan I Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	0.00%	0.00%	-	-	-

Fungsi penindakan pada Loka POM di Kab. Tanah Bumbu akan tetap melaksanakan rangkaian kegiatan penindakan. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

1. Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan petugas fungsi penindakan memaksimalkan kegiatan intelijen melalui kegiatan secara online dengan partoli cyber/pengawasan secara online;
2. Selalu berkoordinasi dengan pihak internal Loka POM di Kab. Tanah Bumbu (fungsi infokom dan pemeriksaan), terkait adanya informasi awal dugaan tindak pidana obat dan makanan;

3. Menyusun timeline operasi intelijen pada target penindakan guna pengumpulan bahan keterangan dan informasi pada target operasi yang akan ditindak lanjuti dengan kegiatan penyidikan.

3.1.6 Sasaran Kegiatan ke-6 : Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal

IKU. 15 Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup masing-masing Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Implementasi rencana aksi RB merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan.

a. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Target rencana kerja tahun 2022 sebanyak 50 rencana kerja dan yang telah terealisasi pada TW I berjumlah 13 rencana aksi, yaitu :

1. Penyusunan dan Penetapan Rencana Kerja RB Loka POM di Kab. Tanah Bumbu tahun 2022
2. Penyusunan dan penetapan SKP pegawai Loka POM di Kab. Tanah Bumbu tahun 2022
3. Penyusunan dan penetapan rencana pengembangan kompetensi pegawai Loka POM di Kab. Tanah Bumbu tahun 2022
4. Penyusunan dan Penetapan PK & RAPK Loka POM di Kab. Tanah Bumbu Tahun 2022
5. Penyusunan Review PK & RAPK Loka POM di Kab. Tanah Bumbu Tahun 2022
6. Penyusunan Laporan Kinerja sudah menginformasikan output
7. Penyusunan Indikator Kinerja sesuai Defenisi Operasional
8. Melakukan Sosialisasi pengendalian gratifikasi kepada seluruh karyawan
9. Terlaksananya penilaian resiko atas pelaksanaan kebijakan
10. Sosialisasi terkait whistle blowing system (WBS)
11. Mengidentifikasi benturan kepentingan di Unit kerja
12. Melakukan sosialisasi penanganan benturan kepentingan
13. Display Hasil Survey di ruang Layanan Publik

b. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Berdasarkan manual IKU tahun 2022, penetapan target TW I bersifat progres kumulatif, sehingga untuk target TW I yaitu 25.00%. Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target TW I tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 3.39 Capaian Kinerja IKS 8.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi TW I	Capaian Terhadap target tahun	Kriteria
25.00%	26.00%	26.00%	Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan memenuhi kriteria **Baik** dengan range nilai $90\% \leq x < 110\%$. Walaupun demikian masih Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu masih perlu meningkatkan kinerja untuk hasil lebih maksimal.

c. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran

Untuk indikator kegiatan ini, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp.5.000.000,- dengan realisasi TW I Rp.0,- dan persentase capaian 0.00%.

Tabel 3.40 Efisiensi Anggaran IKS 8.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup masing-masing Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	26.00%	0.00%	-	-	-

IKU. 16 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi

Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

Indikator dihitung terhadap penyampaian dokumen:

1. Capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja bulanan (B01-B012) Kepala Loka POM melalui aplikasi *e-performance*
2. Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (n+1) diakhir tahun.

a. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Jumlah dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022 sejumlah 13 dokumen. Pada TW I dokumen yang telah diselesaikan sejumlah 3 dokumen.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 3.41 Capaian Kinerja IKS 8.3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi TW I	Capaian Terhadap target tahun	Kriteria
100.00%	26.00%	26.00%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan memenuhi kriteria **Sangat kurang** dengan range nilai $< 50\%$. Penilaian realisasi indikator ini menyesuaikan dengan target dokumen yang diselesaikan tepat waktu. Pada tahun 2022 untuk dokumen RAPK dievaluasi setiap bulannya sehingga setiap bulannya hanya ada 1 dokumen yang terselsaikan dan akan terakumulasi di akhir tahun 2022.

c. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran

Untuk indikator kegiatan ini, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 1.328.271.500,- dengan realisasi TW I Rp.290.009.686,- dan persentase capaian 21.84%.

Tabel 3.42 Efisiensi Anggaran IKS 8.3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	26.00%	21.84%	1.19	0.19	100% (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) per triwulan I terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0 – 0.2 dengan kategori capaian TE sebesar 100% (**Efisien**). Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan penyerapan anggaran sesuai dengan RPD triwulan I tahun 2022 dan kesesuaian realisasi output terhadap target triwulan I. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran agar lebih optimal di triwulan selanjutnya.

3.1.7 Sasaran Kegiatan ke-7 : Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal

IKU. 17 Indeks profesionalitas ASN di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

1. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.
2. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.
3. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

- a. Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
- b. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
- c. Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
- d. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuan hukuman disiplin yang pernah dialami

a. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Indeks profesionalisme ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah hasil evaluasi dari Biro SDM terhadap pegawai di tahun berjalan, sehingga nilai Indeks akan dapat dinilai di TW 4.

b. Perbandingan Target dan Realisai Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Pada TW 1 belum dapat dinilai persentase capaiannya.

**Tabel 3.43 Capaian Kinerja IKS 9.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Triwulan I tahun 2022**

Target Tahun 2022	Realisasi TW I	Capaian Terhadap target tahun	Kriteria
83.50%	-	-	-

c. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran

Untuk indikator kegiatan ini, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp.233.310.000,- dengan realisasi TW I Rp.7.040.000,- dan persentase capaian 3.02%.

Tabel 3.44 Efisiensi Anggaran IKS 8.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Indeks profesionalitas ASN di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	-	3.02%	-	-	-

Nilai capaian tingkat efisien akan dihitung pada akhir tahun atau triwulan IV, menyesuaikan dengan nilai output yang akan dinilai pada triwulan IV.

3.1.8 Sasaran Kegiatan ke-8 : Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
IKU. 18 Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di BOC
 - a. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
 - b. Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - c. BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
 - d. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
 - e. Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutahirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutahirkan sebagai berikut:

- i. UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan
 - ii. Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing (terlampir)
2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup: email dan dashboard BOC.

a. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu aktif dalam pemanfaatan email corporate. Setiap bulannya dilakukan monitoring langsung oleh Pimpinan terkait pemanfaatan email tersebut. Selain itu, akses dashboard BOC juga dilakukan secara berkala setiap bulannya.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Berdasarkan manual IKU tahun 2022, penetapan target TW I bersifat flat yang artinya target tahunan sama dengan target per triwulan. Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target TW I tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 3.45 Capaian Kinerja IKS 9.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi TW I	Capaian Terhadap target tahun	Kriteria
2.25	3.00	133.33%	Tidak dapat disimpulkan

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan memenuhi kriteria **Tidak dapat disimpulkan** dengan range nilai $x \geq 120\%$. Realisasi indikator ini sangat dipengaruhi keaktifan pegawai dalam mengakses dan memanfaatkan portal organisasi dalam hal ini email corporate dan dashboard BOC.

c. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran

Untuk indikator kegiatan ini, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp.124.330.000,- dengan realisasi TW I Rp.87.000,- dan persentase capaian 0.07%.

Tabel 3.46 Efisiensi Anggaran IKS 9.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	133.33%	0.07%	>1.81	>1.81	75% (Tidak Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) per triwulan I terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan >1,81 dengan kategori capaian TE sebesar 75% (**Tidak Efisien**). Realisasi anggaran indikator ini meliputi proses pengadaan barang dan sampel MLK, dimana pada triwulan I yang telah terlaksana adalah hanya pembelian sampel MLK pada bulan februari dan maret. Untuk pengadaan barang masih dalam proses pengadaan. Jika dibandingkan dengan target tahun capaian ini masih belum maksimal, sehingga Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran agar lebih optimal di triwulan selanjutnya.

3.1.9 Sasaran Kegiatan ke-9 : Terkelolanya keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara akuntabel

IKU. 19 Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

1. Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).
2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek

kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

3. 8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:

- a. Revisi DIPA
- b. Deviasi Halaman III DIPA
- c. Pengelolaan UP
- d. Data Kontrak
- e. Penyelesaian Tagihan
- f. Penyerapan Anggaran
- g. Dispensasi Penyampaian SPM
- h. Konfirmasi Capaian Output

a. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pada TW I Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu masih dalam proses pembelajaran dalam pengelolaan anggaran secara mandiri dan adanya deviasi pada halaman III DIPA. Untuk kedepannya Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan memaksimalkan capaian output dan serapan anggaran pada TW selanjutnya.

Nilai kinerja anggaran dinilai berdasarkan nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Pada TW I nilai IKPA 84.55 dan nilai EKA 35.05 sehingga capaiannya 54.84%.

b. Perbandingan Target dan Realisai Kinerja Triwulan I Tahun 2022

Berdasarkan manual IKU tahun 2022, penetapan target TW I bersifat kumulatif dimana target TW I 15.00%. Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target TW I tahun 2022, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 3.47 Capaian Kinerja IKS 11.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi TW I	Capaian Terhadap target tahun	Kriteria
90.60%	54.84%	60.53%	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan memenuhi kriteria **Kurang** dengan range nilai $50 < x \leq 70\%$. Realisasi untuk indikator ini sangat dipengaruhi oleh ketepatan UPT dalam pemenuhan 8 indikator penggunaan anggaran. Pada triwulan I Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan revisi halaman III DIPA dimana adanya deviasi pada halaman III DIPA menyebabkan nilai IKPA mengalami penurunan. Sehingga untuk kedepannya Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan memaksimalkan ketepatan dalam pemenuhan indikator keuangan di triwulan selanjutnya.

c. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran

Untuk indikator kegiatan ini, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan pagu anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp.1.328.271.500,- dengan realisasi TW I Rp.290.099.689,- dan persentase capaian 21.84%.

Tabel 3.46 Efisiensi Anggaran IKS 9.1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I Tahun 2022

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	60.53%	21.84%	2.77	1.77	78% (Tidak Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) per triwulan I terhadap target tahun 2022, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan $>1,81$ dengan kategori capaian TE sebesar 75% **(Tidak Efisien)**. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan memaksimalkan ketepatan dalam pemenuhan indikator keuangan di triwulan selanjutnya.

3.2. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2022 adalah sebesar Rp.3.748.220.000,- dengan komposisi anggaran belanja pegawai Rp. 1.726.535.000 (46%); belanja barang Rp. 1.842.143.000,- (49%); dan belanja modal Rp. 179.542.000,- (5%) . Berdasarkan aplikasi OMSPAN, realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada triwulan I tahun 2022 adalah sebesar Rp. 647.373.499,- dengan persentase capaian 17.21%. Adapun rincian sebagai berikut :

Tabel 3.47 Rincian realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I Tahun 2022

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Capaian
Belanja Pegawai	Rp. 1.726.535.000	Rp. 225.492.912	13.06%
Belanja Barang	Rp. 1.842.143.000	Rp. 421.880.587	22.90%
Belanja Modal	Rp. 179.542.000	Rp. 0	0.00%

Tabel 3.48 Rekap Tingkat Efisien Kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Triwulan I Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	101.59%	17.23%	5.90	4.90	75% (Tidak Efisien)
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	121.95%	17.28%	7.05	6.05	75% (Tidak Efisien)
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	129.87%	17.23%	7.53	6.63	75% (Tidak Efisien)
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	104.17%	17.23%	6.05	5.05	75% (Tidak Efisien)
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan hasil pengawasan	112.02%	3.85%	29.10	28.10	75% (Tidak Efisien)
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	138.25%	3.85%	35.90	34.90	75% (Tidak Efisien)

7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00%	0%	-	-	Belum dalam dinilai
8	Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	129.87%	3.85%	33.73	32.73	75% (Tidak Efisien)
9	Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	113.38%	3.85%	29.44	28.44	75% (Tidak Efisien)
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	30.00%	2.00%	15.00	14.00	75% (Tidak Efisien)
11	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	104.10%	17.02%	6.17	5.17	75% (Tidak Efisien)
12	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25.14%	17.23%	1.45	0.45	92% (Efisien)
13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	29.07%	17.28%	1.68	0.68	90% (Efisien)
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	0.00%	0.00%	-	-	Belum dapat dinilai
15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup masing-masing Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	26.00%	0.00%	-	-	Belum dapat dinilai
16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	26.00%	21.84%	1.19	0.19	100% (Efisien)
17	Indeks profesionalitas ASN di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	-	3.02%	-	-	Belum dapat dinilai
18	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	133.33%	0.07%	>1.81	>1.81	75% (Tidak Efisien)
19	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	60.53%	21.84%	2.77	1.77	78% (Tidak Efisien)

BAB IV

PENUTUP

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Tangerang merupakan bentuk pertanggung jawaban atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2022. Laporan Kinerja ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu triwulan I tahun 2022 menggambarkan kinerja dan evaluasi yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, sasaran strategis dan analisis kinerja yang mencerminkan berbagai keberhasilan maupun kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan kegiatan anggaran pada triwulan I tahun 2022.

Pada triwulan I tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memperoleh Nilai Pencapaian Strategis (NPS) total yaitu 75.61 dengan kriteria **Cukup**, adapun rinciannya sebagai berikut :

1. Perspektif stakeholder dengan nilai 114.39, kriteria **Sangat Baik**
2. Perspektif *internal proses* dengan nilai 58.80, kriteria **Kurang**
3. Perspektif *learning and growth* dengan nilai 60.53, kriteria **Kurang**

4.2 Saran

Dalam mengatasi kekurangan dan memaksimalkan capaian di triwulan selanjutnya, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan lebih memperhatikan target kegiatan dan RPD setiap bulannya sehingga dapat mencapai kinerja yang efisien. Adapun beberapa rencana tindak lanjut, yaitu :

1. Mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja yang sudah baik agar tetap konsisten sampai dengan akhir tahun anggaran.
2. Perlu dilakukan percepatan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran agar lebih optimal.
3. Melakukan koordinasi dan konsolidasi terkait pengadaan barang dan jasa, terutama belanja modal agar pelaksanaannya dapat segera dilaksanakan dan sesuai ketentuan

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Hidayat, S.Farm, Apt.,M.Pharm.Sci
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Batulicin, 16 Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Rahmat Hidayat, S.Farm, Apt.,M.Pharm.Sci



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.8
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80.6
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83.5
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

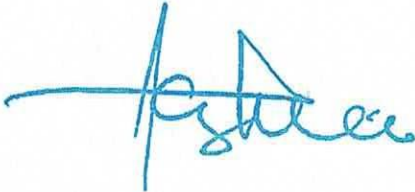
Anggaran :

Rp.
3,748,220,000.00

Batulicin, 16 Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Rahmat Hidayat, S.Farm, Apt., M.Pharm.Sci



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.5	87.5	87.5	87.5	87.5	87.5	87.5	87.5	87.5	87.5	87.5	87.5	22.854.381, 00
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
1.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PENGADAAN SAMPEL	50.090.000,00	0,00	0,00	0,00	16.694.997,00	16.694.997,00	33, 33 (%)				
2.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	6.160.000,00	0,00	0,00	0,00	2.053.128,00	2.053.128,00	33, 33 (%)				
3.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	PELATIHAN SAMPLING OBAT TRADISIONAL SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK	6.160.000,00	0,00	0,00	0,00	2.053.128,00	2.053.128,00	33, 33 (%)				
4.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	C	RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI DALAM MANAJEMEN SAMPLING	6.160.000,00	0,00	0,00	0,00	2.053.128,00	2.053.128,00	33, 33 (%)				
Total					0,00	0,00	0,00	22.854.381,00	22.854.381,00					
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	14.124.331, 40
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
1.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	Koordinasi dalam rangka Penyusunan Rencana Sampling di Balai Induk	4.930.000,00	0,00	0,00	0,00	1.643.169,00	1.643.169,00	33, 33 (%)				
2.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PENGADAAN SAMPEL MAKANAN	20.846.000,00	0,00	0,00	0,00	6.950.056,40	6.950.056,40	33, 34 (%)				
3.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	PENGANTARAN SAMPEL MAKANAN KE BALAI INDUK	16.590.000,00	0,00	0,00	0,00	5.531.106,00	5.531.106,00	33, 34 (%)				
Total					0,00	0,00	0,00	14.124.331,40	14.124.331,40					
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	22.859.390, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PENGADAAN SAMPEL	50.090.000,00	0,00	0,00	0,00	16.700.006,00	16.700.006,00	33, 34 (%)
2.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	6.160.000,00	0,00	0,00	0,00	2.053.128,00	2.053.128,00	33, 33 (%)
3.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	PELATIHAN SAMPLING OBAT TRADISIONAL SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK	6.160.000,00	0,00	0,00	0,00	2.053.128,00	2.053.128,00	33, 33 (%)
4.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	C	RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING	6.160.000,00	0,00	0,00	0,00	2.053.128,00	2.053.128,00	33, 33 (%)
Total					0,00	0,00	0,00	22.859.390,00	22.859.390,00	

4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	14.120.587, 80
----	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----------------

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	Koordinasi dalam rangka Penyusunan Rencana Sampling di Balai Induk	4.930.000,00	0,00	0,00	0,00	1.643.169,00	1.643.169,00	33, 33 (%)
2.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PENGADAAN SAMPEL MAKANAN	20.846.000,00	0,00	0,00	0,00	6.947.971,80	6.947.971,80	33, 33 (%)
3.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	PENGANTARAN SAMPEL MAKANAN KE BALAI INDUK	16.590.000,00	0,00	0,00	0,00	5.529.447,00	5.529.447,00	33, 33 (%)
Total					0,00	0,00	0,00	14.120.587,80	14.120.587,80	

5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	40.894.250, 00
----	--	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----------------

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	BIMBINGAN TEKNIS SERTIFIKASI CPOTB BERTAHAP BAGI PETUGAS BALAI/LOKA POM	5.960.000,00	0,00	0,00	0,00	1.490.000,00	1.490.000,00	25,00 (%)
2.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	BIMTEK INSPEKTUR OT DAN SK	6.160.000,00	0,00	0,00	0,00	1.540.000,00	1.540.000,00	25,00 (%)
3.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	C	Koordinasi/ Pengembangan Kompetensi terkait Pemeriksaan Sarana Produksi Produk OMKA	16.590.000,00	0,00	0,00	0,00	4.147.500,00	4.147.500,00	25,00 (%)
4.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	D	Koordinasi/ Pengembangan Kompetensi terkait Pemeriksaan Sarana Produksi Produk OMKA	6.149.000,00	0,00	0,00	0,00	1.537.250,00	1.537.250,00	25,00 (%)
5.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA	26.560.000,00	0,00	0,00	0,00	6.640.000,00	6.640.000,00	25,00 (%)
6.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA	24.740.000,00	0,00	0,00	0,00	6.185.000,00	6.185.000,00	25,00 (%)
7.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN SARANA PELAYANAN KEFARMASIAN	37.080.000,00	0,00	0,00	0,00	9.270.000,00	9.270.000,00	25,00 (%)
8.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	SOSIALISASI REGULASI DI BIDANG OBAT	3.528.000,00	0,00	0,00	0,00	882.000,00	882.000,00	25,00 (%)
9.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	Koordinasi terkait Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan serta Sarana Pelayanan Kefarmasian	36.810.000,00	0,00	0,00	0,00	9.202.500,00	9.202.500,00	25,00 (%)
Total					0,00	0,00	0,00	40.894.250,00	40.894.250,00	

6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	40.894.250,00
----	--	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	---------------

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran	
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	BIMBINGAN TEKNIS SERTIFIKASI CPOTB BERTAHAP BAGI PETUGAS BALAI/LOKA POM	5.960.000,00	0,00	0,00	0,00	1.490.000,00	1.490.000,00	25,00 (%)
2.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	BIMTEK INSPEKTUR OT DAN SK	6.160.000,00	0,00	0,00	0,00	1.540.000,00	1.540.000,00	25,00 (%)
3.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	C	Koordinasi/ Pengembangan Kompetensi terkait Pemeriksaan Sarana Produksi Produk OMKA	16.590.000,00	0,00	0,00	0,00	4.147.500,00	4.147.500,00	25,00 (%)
4.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	D	Koordinasi/ Pengembangan Kompetensi terkait Pemeriksaan Sarana Produksi Produk OMKA	6.149.000,00	0,00	0,00	0,00	1.537.250,00	1.537.250,00	25,00 (%)
5.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA	26.560.000,00	0,00	0,00	0,00	6.640.000,00	6.640.000,00	25,00 (%)
6.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA	24.740.000,00	0,00	0,00	0,00	6.185.000,00	6.185.000,00	25,00 (%)
7.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN SARANA PELAYANAN KEFARMASIAN	37.080.000,00	0,00	0,00	0,00	9.270.000,00	9.270.000,00	25,00 (%)
8.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	SOSIALISASI REGULASI DI BIDANG OBAT	3.528.000,00	0,00	0,00	0,00	882.000,00	882.000,00	25,00 (%)
9.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	Koordinasi terkait Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan serta Sarana Pelayanan Kefarmasian	36.810.000,00	0,00	0,00	0,00	9.202.500,00	9.202.500,00	25,00 (%)
Total					0,00	0,00	0,00	40.894.250,00	40.894.250,00	

7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	15.000.000,00
----	--	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	---------------

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	AUDIT SARANA PRODUKSI/ DISTRIBUSI PRODUK OMKA DALAM RANGKA PERIZINAN DAN SERTIFIKASI/ PENERBITAN SKI/ SKE/ SERTIFIKASI HALAL	15.000.000,00	0,00	0,00	0,00	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00 (%)
Total					0,00	0,00	0,00	15.000.000,00	15.000.000,00	

8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	40.894.250,00
----	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	---------------

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	BIMBINGAN TEKNIS SERTIFIKASI CPOTB BERTAHAP BAGI PETUGAS BALAI/LOKA POM	5.960.000,00	0,00	0,00	0,00	1.490.000,00	1.490.000,00	25,00 (%)
2.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	BIMTEK INSPEKTUR OT DAN SK	6.160.000,00	0,00	0,00	0,00	1.540.000,00	1.540.000,00	25,00 (%)
3.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	C	Koordinasi/ Pengembangan Kompetensi terkait Pemeriksaan Sarana Produksi Produk OMKA	16.590.000,00	0,00	0,00	0,00	4.147.500,00	4.147.500,00	25,00 (%)
4.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	D	Koordinasi/ Pengembangan Kompetensi terkait Pemeriksaan Sarana Produksi Produk OMKA	6.149.000,00	0,00	0,00	0,00	1.537.250,00	1.537.250,00	25,00 (%)
5.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA	26.560.000,00	0,00	0,00	0,00	6.640.000,00	6.640.000,00	25,00 (%)
6.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA	24.740.000,00	0,00	0,00	0,00	6.185.000,00	6.185.000,00	25,00 (%)
7.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN SARANA PELAYANAN KEFARMASIAN	37.080.000,00	0,00	0,00	0,00	9.270.000,00	9.270.000,00	25,00 (%)
8.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	SOSIALISASI REGULASI DI BIDANG OBAT	3.528.000,00	0,00	0,00	0,00	882.000,00	882.000,00	25,00 (%)
9.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	Koordinasi terkait Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan serta Sarana Pelayanan Kefarmasian	36.810.000,00	0,00	0,00	0,00	9.202.500,00	9.202.500,00	25,00 (%)
Total					0,00	0,00	0,00	40.894.250,00	40.894.250,00	

9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	40.894.250,00
----	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	---------------

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen		Budget Plan		B03	B06	B09	B12	Total		(%) Plan Penyerapan Budget	
1.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	BIMBINGAN TEKNIS SERTIFIKASI CPOTB BERTAHAP BAGI PETUGAS BALAI/LOKA POM		5.960.000,00		0,00	0,00	0,00	1.490.000,00	1.490.000,00		25,00 (%)	
2.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	BIMTEK INSPEKTUR OT DAN SK		6.160.000,00		0,00	0,00	0,00	1.540.000,00	1.540.000,00		25,00 (%)	
3.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	C	Koordinasi/ Pengembangan Kompetensi terkait Pemeriksaan Sarana Produksi Produk OMKA		16.590.000,00		0,00	0,00	0,00	4.147.500,00	4.147.500,00		25,00 (%)	
4.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	D	Koordinasi/ Pengembangan Kompetensi terkait Pemeriksaan Sarana Produksi Produk OMKA		6.149.000,00		0,00	0,00	0,00	1.537.250,00	1.537.250,00		25,00 (%)	
5.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA		26.560.000,00		0,00	0,00	0,00	6.640.000,00	6.640.000,00		25,00 (%)	
6.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA		24.740.000,00		0,00	0,00	0,00	6.185.000,00	6.185.000,00		25,00 (%)	
7.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN SARANA PELAYANAN KEFARMASIAN		37.080.000,00		0,00	0,00	0,00	9.270.000,00	9.270.000,00		25,00 (%)	
8.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	SOSIALISASI REGULASI DI BIDANG OBAT		3.528.000,00		0,00	0,00	0,00	882.000,00	882.000,00		25,00 (%)	
9.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	Koordinasi terkait Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan serta Sarana Pelayanan Kefarmasian		36.810.000,00		0,00	0,00	0,00	9.202.500,00	9.202.500,00		25,00 (%)	
Total							0,00	0,00	0,00	40.894.250,00	40.894.250,00			
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	19.25	19.25	19.25	38.5	38.5	38.5	57.75	57.75	57.75	77	77	77	30.000.000,00
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen		Budget Plan		B03	B06	B09	B12	Total		(%) Plan Penyerapan Budget	
1.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	UMKM yang Didampingi dalam Pemenuhan Standar		30.000.000,00		0,00	0,00	0,00	30.000.000,00	30.000.000,00		100,00 (%)	
Total							0,00	0,00	0,00	30.000.000,00	30.000.000,00			
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.8	90.8	90.8	90.8	90.8	90.8	90.8	90.8	90.8	90.8	90.8	90.8	274.000.000,00

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran	
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	SOSIALISASI DI MEDIA CETAK/ MEDIA SOSIAL/ MEDIA DARING/ MEDIA LUAR RUANG/ MEDIA ELEKTRONIK/ LAYANAN ULPK	74.000.000,00	0,00	0,00	0,00	74.000.000,00	74.000.000,00	100,00 (%)
2.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	SOSIALISASI KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN	136.914.000,00	0,00	0,00	0,00	136.914.000,00	136.914.000,00	100,00 (%)
3.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	Automatic Adjustment	10.946.000,00	0,00	0,00	0,00	10.946.000,00	10.946.000,00	100,00 (%)
4.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PENINGKATAN KOMPETENSI KEGIATAN TERPADU	11.720.000,00	0,00	0,00	0,00	11.720.000,00	11.720.000,00	100,00 (%)
5.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	KOORDINAS LINTAS SEKTOR	40.420.000,00	0,00	0,00	0,00	40.420.000,00	40.420.000,00	100,00 (%)
Total					0,00	0,00	0,00	274.000.000,00	274.000.000,00	

12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12.5	12.5	12.5	25	25	25	37.5	37.5	37.5	50	50	50	22.856.229,00		
-----	--	------	------	------	----	----	----	------	------	------	----	----	----	---------------	--	--

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PENGADAAN SAMPEL	50.090.000,00	0,00	0,00	0,00	16.694.997,00	16.694.997,00	33,33 (%)
2.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	6.160.000,00	0,00	0,00	0,00	2.053.744,00	2.053.744,00	33,34 (%)
3.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	PELATIHAN SAMPLING OBAT TRADISIONAL SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK	6.160.000,00	0,00	0,00	0,00	2.053.744,00	2.053.744,00	33,34 (%)
4.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	C	RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI DALAM MANAJEMEN SAMPLING	6.160.000,00	0,00	0,00	0,00	2.053.744,00	2.053.744,00	33,34 (%)
Total					0,00	0,00	0,00	22.856.229,00	22.856.229,00	

13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12.5	12.5	12.5	25	25	25	37.5	37.5	37.5	50	50	50	14.121.080,80		
-----	---	------	------	------	----	----	----	------	------	------	----	----	----	---------------	--	--

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	Koordinasi dalam rangka Penyusunan Rencana Sampling di Balai Induk	4.930.000,00	0,00	0,00	0,00	1.643.662,00	1.643.662,00	33, 34 (%)
2.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PENGADAAN SAMPEL MAKANAN	20.846.000,00	0,00	0,00	0,00	6.947.971,80	6.947.971,80	33, 33 (%)
3.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	PENGANTARAN SAMPEL MAKANAN KE BALAI INDUK	16.590.000,00	0,00	0,00	0,00	5.529.447,00	5.529.447,00	33, 33 (%)
Total					0,00	0,00	0,00	14.121.080,80	14.121.080,80	

14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	0	15	15	15	50	50	50	98	98	98	147.557.000,00
-----	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----------------

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	KONSULTASI NASIONAL PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	6.886.000,00	0,00	0,00	0,00	6.886.000,00	6.886.000,00	100, 00 (%)
2.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	Pembentukan Petugas Penggalangan	6.410.000,00	0,00	0,00	0,00	6.410.000,00	6.410.000,00	100, 00 (%)
3.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	C	Workshop Intelijen Strategis	6.410.000,00	0,00	0,00	0,00	6.410.000,00	6.410.000,00	100, 00 (%)
4.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	D	Pembentukan PPNS Badan POM	6.410.000,00	0,00	0,00	0,00	6.410.000,00	6.410.000,00	100, 00 (%)
5.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	E	Pertemuan Koordinasi Lintas Sektor Penegakan Hukum Tindak Pidana Bidang Obat dan Makanan	12.820.000,00	0,00	0,00	0,00	12.820.000,00	12.820.000,00	100, 00 (%)
6.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	F	Pertemuan Perkuatan Mekanisme Operasi Penyidikan Obat dan Makanan	12.820.000,00	0,00	0,00	0,00	12.820.000,00	12.820.000,00	100, 00 (%)
7.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	G	Pertemuan Peningkatan Kinerja, Profesionalisme dan Koordinasi PPNS Badan POM	12.820.000,00	0,00	0,00	0,00	12.820.000,00	12.820.000,00	100, 00 (%)
8.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PERENCANAAN OPERASI INTELIJEN BIDANG OBAT DAN MAKANAN	610.000,00	0,00	0,00	0,00	610.000,00	610.000,00	100, 00 (%)
9.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	PELAKSANAAN OPERASI INTELIJEN OBAT DAN MAKANAN	18.733.000,00	0,00	0,00	0,00	18.733.000,00	18.733.000,00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran	
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10		
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget					
10.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	C	EVALUASI OPERASI INTELIJEN BIDANG OBAT DAN MAKANAN	488.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	488.000, 00	488.000, 00	100, 00 (%)					
11.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	RAPAT PEMBAHASAN RENCANA PENYIDIKAN, SKENARIO PENINDAKAN DAN OLAH TKP	488.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	488.000, 00	488.000, 00	100, 00 (%)					
12.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	GELAR KASUS DAN PELAPORAN	366.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	366.000, 00	366.000, 00	100, 00 (%)					
13.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	OPERASI PENINDAKAN	19.900.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	19.900.000, 00	19.900.000, 00	100, 00 (%)					
14.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	PENANGKAPAN DAN PENAHANAN	6.160.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	6.160.000, 00	6.160.000, 00	100, 00 (%)					
15.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PEMBERKASAN	24.344.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	24.344.000, 00	24.344.000, 00	100, 00 (%)					
16.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	KONSULTASI PENYELESAIAN MERKAS PERKARA	2.488.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.488.000, 00	2.488.000, 00	100, 00 (%)					
17.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	C	GELAR PERKARA	994.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	994.000, 00	994.000, 00	100, 00 (%)					
18.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	D	BANTUAN HUKUM	1.500.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.500.000, 00	1.500.000, 00	100, 00 (%)					
19.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	E	PENYERAHAN TERSANGKA DAN BARANG BUKTI	6.910.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	6.910.000, 00	6.910.000, 00	100, 00 (%)					
Total					0, 00	0, 00	0, 00	147.557.000, 00	147.557.000, 00						
15.	Nilai AKIP UPT								80.6	1.322.255.000, 00					
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget					
1.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	825.434.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	412.717.000, 00	412.717.000, 00	50, 00 (%)					
2.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	PEMBAYARAN TUNJANGAN KINERJA	763.101.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	381.550.500, 00	381.550.500, 00	50, 00 (%)					

No.	Indikator Kinerja			Target								Anggaran	
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08		
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget			
3.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	C	Automatic Adjustment	138.000.000,00	0,00	0,00	0,00	69.000.000,00	69.000.000,00	50,00 (%)			
4.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	OPERASIONAL PERKANTORAN LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU	78.650.000,00	0,00	0,00	0,00	39.325.000,00	39.325.000,00	50,00 (%)			
5.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	HONOR SATPAM/ PENGEMUDI/ PETUGAS KEBERSIHAN/ PRAMUBAKTI	187.980.000,00	0,00	0,00	0,00	93.990.000,00	93.990.000,00	50,00 (%)			
6.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	C	SEWA RUMAH DINAS	36.000.000,00	0,00	0,00	0,00	18.000.000,00	18.000.000,00	50,00 (%)			
7.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	D	HONOR PENGELOLA KEUANGAN DAN PENGADAAN BARANG DAN JASA	93.480.000,00	0,00	0,00	0,00	46.740.000,00	46.740.000,00	50,00 (%)			
8.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	E	PENGADAAN PAKAIAN DINAS	21.500.000,00	0,00	0,00	0,00	10.750.000,00	10.750.000,00	50,00 (%)			
9.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	F	LANGGANAN DAYA DAN JASA	44.490.000,00	0,00	0,00	0,00	22.245.000,00	22.245.000,00	50,00 (%)			
10.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	G	PEMELIHARAAN SARANA KANTOR	18.700.000,00	0,00	0,00	0,00	9.350.000,00	9.350.000,00	50,00 (%)			
11.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	H	PEMELIHARAAN KENDARAAN OPERASIONAL	11.000.000,00	0,00	0,00	0,00	5.500.000,00	5.500.000,00	50,00 (%)			
12.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	J	KOORDINASI PIMPINAN LOKA POM DI KAB. TANAH BUMBU	33.000.000,00	0,00	0,00	0,00	16.500.000,00	16.500.000,00	50,00 (%)			
13.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	PENANGANAN PANDEMI COVID-19	9.633.000,00	0,00	0,00	0,00	4.816.500,00	4.816.500,00	50,00 (%)			
14.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	SEWA KANTOR DAN MOBIL OPERASIONAL	204.000.000,00	0,00	0,00	0,00	102.000.000,00	102.000.000,00	50,00 (%)			
15.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	104.542.000,00	0,00	0,00	0,00	52.271.000,00	52.271.000,00	50,00 (%)			

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran	
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10		
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total			(%) Plan Penyerapan Budget			
16.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PENGADAAN SARANA PELAYANAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI SELURUH INDONESIA	75.000.000,00	0,00	0,00	0,00	37.500.000,00	37.500.000,00	37.500.000,00	50,00 (%)				
Total						0,00	0,00	0,00	1.322.255.000,00	1.322.255.000,00					
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT										83.5	233.310.000,00			
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total			(%) Plan Penyerapan Budget			
1.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PERENCANAAN KEGIATAN, KOORDINASI, SOSIALISASI, ADVOKASI DAN EVALUASI LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU	6.150.000,00	0,00	0,00	0,00	6.150.000,00	6.150.000,00	100,00 (%)					
2.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	ADMINISTRASI KEGIATAN DAN PERKANTORAN/ BELANJA KEPERLUAN PERKANTORAN LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU	200.565.000,00	0,00	0,00	0,00	200.565.000,00	200.565.000,00	100,00 (%)					
3.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	DIKLATSAR CPNS LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU	5.460.000,00	0,00	0,00	0,00	5.460.000,00	5.460.000,00	100,00 (%)					
4.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	C	PELATIHAN INTEGRITAS PEGAWAI LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU	3.600.000,00	0,00	0,00	0,00	3.600.000,00	3.600.000,00	100,00 (%)					
5.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	D	PELATIHAN PENGEMBANGAN DIRI DAN ORANG LAIN PEGAWAI LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU	3.600.000,00	0,00	0,00	0,00	3.600.000,00	3.600.000,00	100,00 (%)					
6.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	E	Automatic Adjustment	13.935.000,00	0,00	0,00	0,00	13.935.000,00	13.935.000,00	100,00 (%)					
Total						0,00	0,00	0,00	233.310.000,00	233.310.000,00					
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	124.330.000,00	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total			(%) Plan Penyerapan Budget			
1.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PENGELOLAAN DAN PENINGKATAN KINERJA PENGUJIAN LOKA TANBU	124.330.000,00	0,00	0,00	0,00	124.330.000,00	124.330.000,00	100,00 (%)					
Total						0,00	0,00	0,00	124.330.000,00	124.330.000,00					

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	15	15	15	40	40	40	75	75	75	90.6	90.6	90.6	1.322.255.000,00

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	825.434.000,00	0,00	0,00	0,00	412.717.000,00	412.717.000,00	50,00 (%)
2.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	PEMBAYARAN TUNJANGAN KINERJA	763.101.000,00	0,00	0,00	0,00	381.550.500,00	381.550.500,00	50,00 (%)
3.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	C	Automatic Adjustment	138.000.000,00	0,00	0,00	0,00	69.000.000,00	69.000.000,00	50,00 (%)
4.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	OPERASIONAL PERKANTORAN LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU	78.650.000,00	0,00	0,00	0,00	39.325.000,00	39.325.000,00	50,00 (%)
5.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	HONOR SATPAM/ PENGEMUDI/ PETUGAS KEBERSIHAN/ PRAMUBAKTI	187.980.000,00	0,00	0,00	0,00	93.990.000,00	93.990.000,00	50,00 (%)
6.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	C	SEWA RUMAH DINAS	36.000.000,00	0,00	0,00	0,00	18.000.000,00	18.000.000,00	50,00 (%)
7.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	D	HONOR PENGELOLA KEUANGAN DAN PENGADAAN BARANG DAN JASA	93.480.000,00	0,00	0,00	0,00	46.740.000,00	46.740.000,00	50,00 (%)
8.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	E	PENGADAAN PAKAIAN DINAS	21.500.000,00	0,00	0,00	0,00	10.750.000,00	10.750.000,00	50,00 (%)
9.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	F	LANGGANAN DAYA DAN JASA	44.490.000,00	0,00	0,00	0,00	22.245.000,00	22.245.000,00	50,00 (%)
10.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	G	PEMELIHARAAN SARANA KANTOR	18.700.000,00	0,00	0,00	0,00	9.350.000,00	9.350.000,00	50,00 (%)
11.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	H	PEMELIHARAAN KENDARAAN OPERASIONAL	11.000.000,00	0,00	0,00	0,00	5.500.000,00	5.500.000,00	50,00 (%)
12.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	J	KOORDINASI PIMPINAN LOKA POM DI KAB. TANAH BUMBU	33.000.000,00	0,00	0,00	0,00	16.500.000,00	16.500.000,00	50,00 (%)
13.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	B	PENANGANAN PANDEMI COVID-19	9.633.000,00	0,00	0,00	0,00	4.816.500,00	4.816.500,00	50,00 (%)

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran	
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10		
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget					
14.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	SEWA KANTOR DAN MOBIL OPERASIONAL	204.000.000,00	0,00	0,00	0,00	102.000.000,00	102.000.000,00	50,00 (%)					
15.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	104.542.000,00	0,00	0,00	0,00	52.271.000,00	52.271.000,00	50,00 (%)					
16.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	A	PENGADAAN SARANA PELAYANAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI SELURUH INDONESIA	75.000.000,00	0,00	0,00	0,00	37.500.000,00	37.500.000,00	50,00 (%)					
Total						0,00	0,00	0,00	1.322.255.000,00	1.322.255.000,00					
19.	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	25	25	25	50	50	50	75	75	75	100	100	100	5.000.000,00	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget					
1.	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	I	IMPLEMENTASI RENCANA AKSI REFORMASI BIROKRASI	5.000.000,00	0,00	0,00	0,00	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00 (%)					
Total						0,00	0,00	0,00	5.000.000,00	5.000.000,00					
Total													3.748.220.000,00		

Batulicin, 22 Desember 2021

Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu



Rahmat Hidayat, S.Farm, Apt.,M.Pharm.Sci

Penetapan target indikator "Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik" mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Target B01 s.d B11 menggambarkan progres kegiatan
2. Target B12 merupakan target indikator

Ralat Indikator dan target pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No.	Semula	Menjadi		
	Indikator	Indikator	Target	Anggaran
1	Nilai AKIP UPT	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100%	Tetap

Catatan: lampiran ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen Perjanjian Kinerja

Indikator dihitung terhadap penyampaian dokumen:

1. Capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja bulanan (B01-B012) Kepala Loka POM yang diinput pada aplikasi e-performance
2. Perjanjian Kinerja (n+1) diakhir tahun

KEPUTUSAN

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

DI KABUPATEN TANAH BUMBU

NOMOR HK.02.02.29B.29B5.12.21.347 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TANAH BUMBU

TAHUN 2022

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TANAH BUMBU

Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);

8. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TANAH BUMBU TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TANAH BUMBU TAHUN 2022.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal dan berlaku surat sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Batulicin

pada tanggal 21 Desember 2021



(Rahmat Hidayat)

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA LOKA

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TANAH BUMBU

NOMOR HK.02.02.29B.29B5.21.12.347 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
KABUPATEN TANAH BUMBU TAHUN 2022

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN TANAH BUMBU
TAHUN 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,8

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP	80,6
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83,5
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN TANAH BUMBU



KEPUTUSAN
KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN TANAH BUMBU

NOMOR HK.02.02.29B.29B5.12.21.349 TAHUN 2021

TENTANG

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA LOKA PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TANAH BUMBU
TAHUN 2022-2024

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN TANAH BUMBU

- Menimbang :
- a. bahwa dengan adanya Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022-2024;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022-2024.

- Mengingat :
1. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 180)
 2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
 3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
 4. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara

- Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);
5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
 6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
 7. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan;
 8. Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Nomor : HK 02.02.29B5.12. 21.348 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022-2024

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TANAH BUMBU TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TANAH BUMBU TAHUN 2022-2024.

Kesatu : Mengesahkan dan memberlakukan Indikator Kinerja Utama Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022-2024 sebagaimana tercantum dalam

Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan

- Kedua : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan untuk menyusun rencana kinerja jangka menengah, rencana kinerja tahunan, rencana kinerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja, serta melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan sejak tanggal 01 Januari 2022.

Ditetapkan di Batulicin

pada tanggal 31 Desember 2021

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN TANAH BUMBU



RAHMAT HIDAYAT, S.Farm., Apt., M.Pharm., Sci

LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI KABUPATEN TANAH BUMBU NOMOR
HK.02.02.29B.29B5.12.21.349 TAHUN 2021 TENTANG
PENETAPAN INDIKATOR UTAMA LOKA PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI KABUPATEN TANAH BUMBU TAHUN
2022-2024

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN TANAH BUMBU
TAHUN 2022-2024**

Sasaran Program (<i>Outcome</i>) / Sasaran kegiatan (<i>Output</i>) / Indikator	
SS 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat
1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat
1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
SS 2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
2.1	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
2.2	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
2.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
2.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
2.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
2.6	Persentase UMKM yang memenuhi standard produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan kosmetik
SS 3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
3.1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

SS 4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
4.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
4.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
SS 5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
5.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
SS 6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal
6.1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
6.2	Nilai AKIP
SS 7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal
7.1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
SS 8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
8.1	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal
SS 9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu secara Akuntabel
9.1	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu